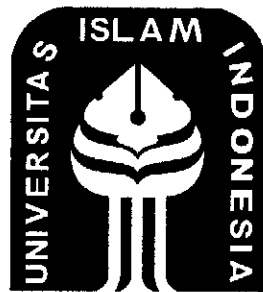


6 Januari 2006  
001439  
020001439001

**TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN TERMINAL AMIR HAMZAH  
DI KABUPATEN LANGKAT**

**Aplikasi Sajak Amir Hamzah  
Sebagai Acuan Pembentuk Eksterior dan Interior**



Di susun oleh :

**DEDY FAISAL NASUTION**

No. Mhs : 97 512 109

Dosen Pembimbing :

**IR. AGOES SOEDIAMHADI**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2004**

*Jika ada kutuk sertai langkah tertatih...  
Ku mohon cabutlah...  
Sebab engkau kekasih para makhluk...*

*Jika ada dosa berati tubuh...  
Ku mohon angkatkan...  
Sebab engkau yang menjadikan putih...*

*Jika pinta adalah obat...  
Mengapa sakit tak jua sembuh...?  
Jika ikhtiar adalah pelita...  
Mengapa jalan ini berputar...?*

*Lutut ini mulai goyah...  
Saatnyakah berhenti...?  
Atau teruskan pergumulanku dengan waktumu...?*

*Allah...  
Sahuti aku...  
Karena ku tau...  
Kau tak bisu...*

*Permata Dunia...  
Segala ucap adalah sabda...  
Kemuliaan di sekeliling Permata Dunia berada...*

*Permata Dunia...  
Hamba haturkan kepala sebagai anak tangga...  
Bukan hamba jadi terhina...  
Agar hamba mampu capai mulia angkasa raya...*

*Maaf hamba...  
Tidak pula syukur hamba...  
Kecuali ciumi kedua pilar Permata Dunia berdiri...*

*Jika mata Permata Dunia menganak sungai....  
Derajatpun rendah menyentuh bumi...  
Hina dikenakan...  
Hingga ucap Permata Dunia adalah kutuk...*

*Permata Dunia...  
Meski ingin...*



**“ Telaah Putusan “**  
07 Januari 2004  
04 : 56 : 41 wj-PC

*Hadiah lelaki kecil yang coba berdiri ini tiada mungkin pernah lebih...  
Hanya ini sanggupku...  
Hanya ini mampuku...*

*Permata Dunia...  
Semoga harap tiada henti mengalir...  
Pada hamba yang tiada daya...  
Meski ku tau...  
Permata Dunia kadang terluka...  
Oleh tingkah laku sang raja...*

**“ Permata Dunia [Hadiah buat Ibunda I] “**

21 Oktober 2003  
23 : 35 : 14 wj-PC

*Permata Nirwana...  
Adakah kilau sekemilaunya engkau...  
Tempat dimana semua sinar berkumpul...  
Tanpa noktah sebagai pengganggu indah...*

*Permata Nirwana...  
Pengandaian sarat makna tersirat...  
Caramu mengisi bejana jiwa yang kosong...  
Hingga tiada kata terlepas dari ingatan...*

*Permata Nirwana...  
Engkau nurani kala aku berbelok tersesat...  
Kuatkan kaki saat ku menjejak bumi...  
Kukuhkan kembali langkah tanpa arahku...*

*Permata Nirwana...  
Engkau bagiku...  
Layaknya Hajar bagi Ismail...  
Layaknya Ismail bagi Ibrahim...  
Layaknya Jibril bagi Muhammad...*

*Permata Nirwana...  
Biarkan aku...  
Berpegang pada kompas pemahaman atas penglihatan...  
Lepaskanku berjalan capai tepian pantai tujuan...*

**“ Permata Nirwana [Hadiah buat Ibunda II] “**

22 Oktober 2003  
00 : 24 : 45 wj-PC

*Di hari jelang senja...  
Kala tulang mulai terbenam di ufuk usia...  
Kobar itu tetap saja menyala...  
Lebih hebat dari mentari...*

*Engkau bumi...  
Tempatku belajar berdiri  
Engkau langit...  
Tempatku belajar menggapai bintang...  
Engkau juga pahlawan...  
Tempatku belajar berjuang...*

*Maharaja...  
Aku berusaha dapatkan apa yang kau titahkan...  
Meski tanpa lisan...  
Meski tanpa tulisan...  
Sorot mata itu cukup sudah gambarkan...*

*Maharaja...  
Aku lebih dari tau...  
Letih juang itu...  
Takkan tergantikan...  
Dengan sesembahan kecil yang ku berikan....*

**“ Sesembahan Pada Maharaja [Juang Ayahanda] “**

21 Oktober 2003

23 : 53 : 22

*Awal..  
Sosok gagah yang menjulang...  
Hati bagai padi merunduk ...  
Meski engkau putera mahkota...  
Pandang ini engkaulah raja berkuasa  
Buktikan saja pada dunia...  
Engkau pantas menyandang gelarnya...*

*Tengah...  
Liar hak singa adalah watak...  
Surai keemasan bukan segala...  
Aumanmu tak perlu dikumandangkan...  
Taringmu tak perlu ditancapkan...  
Jika hanya sakiti penghuni rimba raya...  
Jadilah pelindung...*

*Bukan lawan...  
Lalu asmamu akan berkumandang...*

*Duhai Kembang Sulung...  
Menyelamlah ke dasar hati...  
Temui Puteri Kerang berwajah kasar...  
Coba tanyakan...  
Mengapa ia begitu mulia... ?  
Jika kau dapat jawabnya...  
Bisikkan pada fikirmu... lalu simpan dalam genggam hati...*

*Puteri Kecil...  
Jadikan harimu tetap riang...  
Meski mungkin kabut tutupi tawa kita...  
Aku...  
Mungkin tiada mampu mengikat kata...  
Namun aku akan sediakan bahu...  
Untukmu...  
Untuk kalian...*

**“Empat Cermin Hati “**  
24 April 2004  
01 : 02 : 07

*Disini...  
Aku...  
Masih diam... terduduk dan tertunduk...  
Bukan melamun...*

*Pandangî kepalan...  
Urat urat yang bertonjolan...  
Masih saja kecil meski ku bentangkan...  
Tubuh kurus ini...  
Mampukah jadi penopang...  
Hidup mati kalian yang bersandar...?  
Sementara ia butuh penyangga...?*

*Disini...  
Aku...  
Masih terdiam... terduduk dan tertunduk...  
Bukan melamun...*

*Hangat... terasa disudut...  
Ku seka... namun masih saja...  
Ini.. buatku...*

Atas keterbatasan diri...  
Dan rindu yang mengalir tak berbung...  
Untukmu...

**“ Adanya ( Aku ) “**  
26 Desember 2003  
03 : 43 : 10 wj-PC

Bersama sunyi...  
Ku tunggu gelap hingga nanti...  
Nikmati penat selubung diri...  
Sebagai mahar peminang mimpi...

Harap kau sudi...  
Letakkan nampun janji...  
Tidak dengan ujung hati...  
Sebab ku tunggu gelap hingga nanti...

**“ Pinangan Mimpi “**  
15 Januari 2004  
02 : 12 : 23 wj-PC

Masih ku pandang fajar barat...  
Kala mentari pulang untuk tidur  
Lalu bermimpi...  
Di pembaringan alam yang tak lagi lapang...

Ku pandang raga terjaga...  
Sentak tersadar kala bangunnya...  
Masih rajut mimpi...  
Isi sekat ruang hati yang tak lagi lapang...

Satu niat warna usaha...  
Berpegang tali harap kendali rasa...  
Bekal do'a tiada habis...  
Lalui hutan masa tuju cinta anugerah raja...

Tak berteman... tiada pula berkawan...  
Sendiri saja...  
[ sholat subuh dulu ya... ]

04 : 32 : 48

**“ Sendiri Saja “**  
No Date

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

*Subnanallah* yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan dan karunia-Nya kepada penulis hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan dan perancangan Tugas Akhir ini dengan lancar. *Shalawat* dan *salam* kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga beliau yang telah memperjuangkan ilmu pengetahuan agar manusia tidak selalu berada di zaman *jahiliyah* sehingga kita dapat menikmati hasil perjuangan beliau beserta keluarganya seperti sekarang ini.

Allah menciptakan segala sesuatu di muka bumi ini berpasang-pasangan. Ada laki-laki dan perempuan, siang-malam, lautan-daratan, ada susah dan ada pula senang. Begitupun dalam hal pekerjaan, setiap ada awal maka akan selalu ada akhir. Tidak berbeda dengan pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir ini yang diawali dengan pembuatan proposal dan diakhiri dengan kegiatan perancangan hingga pada tahap pendadaran.

Disini penulis faham betul bahwa kegiatan dalam Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun manusia adalah tempat setiap kesalahan dan kekhilafan bersemayam. Dan selain itu, perlu juga disadari bahwa manusia juga mempunyai kekurangan dalam kelebihanannya sebagai makhluk yang sempurna. Namun, layaknya bumi yang terus berputar, maka manusia pun akan terus mengali dan mencari kekurangannya untuk mencapai kesempurnaan menurut mata dan pemikiran manusia itu sendiri sebagai bukti rasa syukur dan gelar yang disandanginya sebagai khalifah di atas muka bumi ini.

Manusia adalah makhluk yang teramat manja yang pernah diciptakan Allah, karena mulai dari kelahirannya hingga manusia itu wafat, ia selalu membutuhkan pertolongan dari manusia lain atau makhluk lain. Begitu pula dalam melaksanakan kegiatan Tugas Akhir ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materiil. Maka dari itu, penulis ingin menghaturkan ribuan rasa terimakasih kepada :

1. **Bpk. Ir. Revianto Budi Santoso M. Arch** selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

9. **For my best friends, Uda Bayu** [*apa jadinya jika tanpa tuang fikir dan ide-ide brilliantmu*], **Apiens** [*makasih udah ikut begadang mbantu ngerjain skematik + laporan perancanganku dan ide-ide desainnya. Adakah sahabat lain yang sepertimu...?*], **Army** [*Jangan hanya ukir niat tanpa usaha, kawan. Aku yakin kau mampu mengusahakan lebih dari yang ada sekarang*].
10. **My MKH “Bulan Separuh”**, [*makasih telah mengangkatku berdiri tanpa henti, menjadi cermin hati hingga aku mampu memandang diri secara terbalik. Sayang kenyataannya tak seindah kisah itu, benerkan..... (sahabat... ?) ?*]
11. Temen-temen di studio Tugas Akhir periode IV, **Andie “Kotex” Muhajir** [*makasih atas tumpungannya, makasih lagi udah ikut “fitness” tiap pagi*], **Haji Jacky** [*jangan terlalu sering nyontek ya...*], **Fajar “Karepe”** [*jangan pernah mempermainkan waktu, kau bisa terbunuh karenanya*], **Heri “Lac” Syahputra** [*meski cuma beberapa hari, namun itu sangat berarti buatku, makasih ya....*], **Iwan, Arie, Amir** [*hwaaahh... bagus kali ah...!*], **Tikno, Dennis** [*aku ga’ marah lho kalo dibantuin... he 3x...*], **Adit** [*we are the champion my friend, so keep fighting to the end... !*], **Amat “Tomat”, Vanie, Yu2n, Sari**.
12. **Mas Sarjiman, Mas Tutut** [*makasih udah mau repot-repot buat kami selama di studio dan sewaktu pendadaran. Makasih buanyak mas ya...*].
13. **Komputerku** tersayang [*meski kadang kau berlari begitu lamban, kau tetap komputer yang terhebat*], **PT. Philip Morris Tobaccos Indonesia - Jakarta, PT. Gudang Garam Kediri - Indonesia** [*makasih telah membuat racikan racun-racun yang begitu nikmat*], **Indocafe, GoodDay** [*makasih udah menambah racun dalam badanku menjadi komplit dengan kafein yang membuat mataku malu untuk terpejam*].
14. Dan semua pihak yang telah membantu penulis untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa-apa yang telah diberikan kepada penulis menghasilkan sesuatu yang juga bernilai baik menurut Allah dan semoga yang memberi mendapat ganjaran yang baik dari yang mempunyai segala kebaikan. Penulis mohon maaf apabila selama berinteraksi



## DAFTAR ISI

Lembar Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi .....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
Abstraksi .....	xvii
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Kondisi Kehidupan Kota .....	1
1.2 Tinjauan Umum Kabupaten Langkat .....	1
1.3 Potensi Kabupaten Langkat Yang Mendukung Perancangan Terminal di Kabupaten Langkat .....	2
A. Pertumbuhan Penduduk .....	2
B. Kabupaten Langkat Sebagai Daerah Tujuan Wisata .....	3
C. Perekonomian dan Pendapatan Domestik .....	4
D. Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat .....	4
<b>2. TINJAUAN UMUM KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT</b>	
2.1 Keberadaan Kota .....	4
A. Kecamatan Hinai Terhadap Sektor Pengembangan Transportasi Angkutan Jalan Raya .....	5
B. Kecamatan Hinai Terhadap Tujuan Wisata .....	6
2.2 Terminal Amir Hamzah di Kabupaten Langkat .....	7
2.3 Aplikasi Sajak Amir Hamzah Sebagai Acuan Pembentuk Pada Terminal .....	8
2.4 Perancangan Terminal Amir Hamzah di Kabupaten Langkat Melalui Aplikasi Sajak Amir Hamzah Sebagai Acuan Pembentuk Eksterior dan Interior .....	9

A. Batasan dan Pengertian .....	9
<b>3. RUMUSAN PERMASALAHAN</b>	
3.1 Permasalahan Umum .....	10
3.2 Permasalahan Khusus .....	10
<b>4. TUJUAN DAN SASARAN</b>	
4.1 Tujuan .....	10
4.2 Sasaran .....	11
<b>5. SPESIFIKASI UMUM PROYEK</b>	
5.1 Lokasi Tapak .....	12
5.2 Kondisi Tapak .....	13
a. Kelayakan Tapak .....	13
b. Kendala Tapak .....	13
<b>6. KELOMPOK RUANG DAN BESARAN RUANG</b>	
6.1 Kebutuhan Ruang .....	14
<b>7. STRATEGI PERANCANGAN</b>	
7.1 Karakter Sajak Amir Hamzah .....	15
1. Bentuk Sajak .....	15
2. Isi Sajak .....	16
<b>8. APLIKASI SAJAK AMIR HAMZAH</b>	
8.1 Bentuk Sajak .....	18
a. Pola aa-aa atau ab-ab .....	18
b. Menggunakan Kata-kata Kiasan .....	19
c. Jumlah kalimat Tiap Bait Mayoritas Genap .....	21
8.2 Isi Sajak .....	22
a. Perjalanan Hidup .....	22
b. Pengaduan ( Kepada Tuhan ) .....	23

**DESAIN SKEMATIK**

**LAPORAN PERANCANGAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1	Gambar I :	Peta Kabupaten Langkat	2
2	Gambar II :	Peta Kabupaten Langkat	5
3	Gambar III :	Peta Kabupaten Langkat	6
4	Gambar IV :	Ilustrasi Site	12
5	Gambar V :	Tabel Besaran Ruang	14
6	Gambar VI :	Bentuk Sajak Sebagai Ritme Pembentuk Selubung Luar	18
7	Gambar VII :	Bentuk Sajak Sebagai Pembentuk Pola Buka-an-bukaan	18
8	Gambar VIII :	Bentuk Sajak Sebagai Pembentuk Pola Grid	19
9	Gambar IX :	Bentuk Sajak Sebagai Pembentuk Pola Elemen Eksterior Bangunan	19
10	Gambar X :	Bentuk Sajak Sebagai Pembentuk Elemen Eksterior dan Interior	20
11	Gambar XI :	Bentuk Sajak Sebagai Elemen Interior	21
12	Gambar XII :	Bentuk Sajak Sebagai Penentu Bentang	21
13	Gambar XIII :	Bentuk Sajak Sebagai Penentu Dimensi Kolom	22
14	Gambar XIV :	Isi Sajak Sebagai Pembentuk Karakter Pada Bangunan	22
15	Gambar XV :	Isi Sajak Sebagai Pembentuk Karakter Pada Bangunan	23
16	Gambar XVI :	Isi Sajak Sebagai Penyeimbang dan Pemberi Irama Pada Bangunan	24
17	Gambar XVII :	Isi Sajak Sebagai Pembentuk Interior Bangunan	24

# ABSTRAKSI

## THE PLANNING OF AMIR HAMZAH BUS STATION ON KABUPATEN LANGKAT

Kabupaten Langkat adalah salah satu kabupaten yang berada di sebelah utara Sumatera Utara yang mempunyai enam kecamatan termasuk Kecamatan Hinai. Laju pertumbuhan kota Hinai lebih dominan dibandingkan empat kota lain yang setingkatnya baik secara alami (tingkat kelahiran) maupun penduduk yang datang dari kota lain dengan berbagai profesi, sehingga masyarakat Hinai mempunyai mobilitas yang cukup tinggi dalam aktifitas mereka sehari-hari. Untuk memenuhi mobilitas mereka, maka diperlukan tempat dan sarana transportasi yang dapat melayani mereka dari satu kota ke kota yang lain dan dapat memberikan suasana yang aman, bersih dan nyaman pada saat mereka menunggu kendaraan transportasi yang akan membawa mereka ke tempat tujuannya.

Dilihat dari lokasinya, Hinai dikelilingi beberapa daerah tujuan wisata yang berada di Kabupaten Langkat, seperti Tempat Pemandian dan Rehabilitasi Orang Utan di Bukit Lawang sebagai objek wisata yang paling populer. Kawasan Hutan Lindung Gunung Leutser dan beberapa objek wisata lain, dan juga sebagai salah satu kota yang dilalui Jalur Lintas Sumatera, sehingga Hinai dapat dikatakan sebagai kota *Gerbang Wisata*. Langkat (Hinai) juga terkenal dengan kebudayaan Melayu Deli-nya, seperti tari-tarian (ronggeng), pantun dan sajak. Budayawan yang sangat terkenal baik di Langkat (Indonesia) maupun di luar negeri adalah Amir Hamzah yang diberi gelar Raja Penyair Pujangga Baru.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju, masuknya budaya barat mengakibatkan kebudayaan lokal seakan ditinggalkan. Walaupun tidak semua bangunan mengikuti *trend* kebarat-baratan ini, seperti bangunan pemerintahan yang tetap mencoba mempertahankan bentuk arsitektur lokal.

Berdasarkan hal diatas, pengadaan tempat yang dapat mendukung dan memenuhi kebutuhan bagi masyarakat akan tempat yang aman, bersih dan nyaman saat menunggu kendaraan umum berupa *Perancangan Terminal Amir Hamzah* yang menerapkan unsur-unsur arsitektur tradisional agar masyarakat tidak merasa asing di “rumah” sendiri dan juga sebagai identitas kota Hinai dengan mengaplikasikan sajak Amir Hamzah sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior pada bangunan yang nantinya akan menciptakan “bentuk modern” sebagai daya tarik tersendiri berdasarkan filosofi sajak Amir Hamzah.

## PENDAHULUAN

### 1. LATAR BELAKANG

#### 1.1 Kondisi Kehidupan Kota

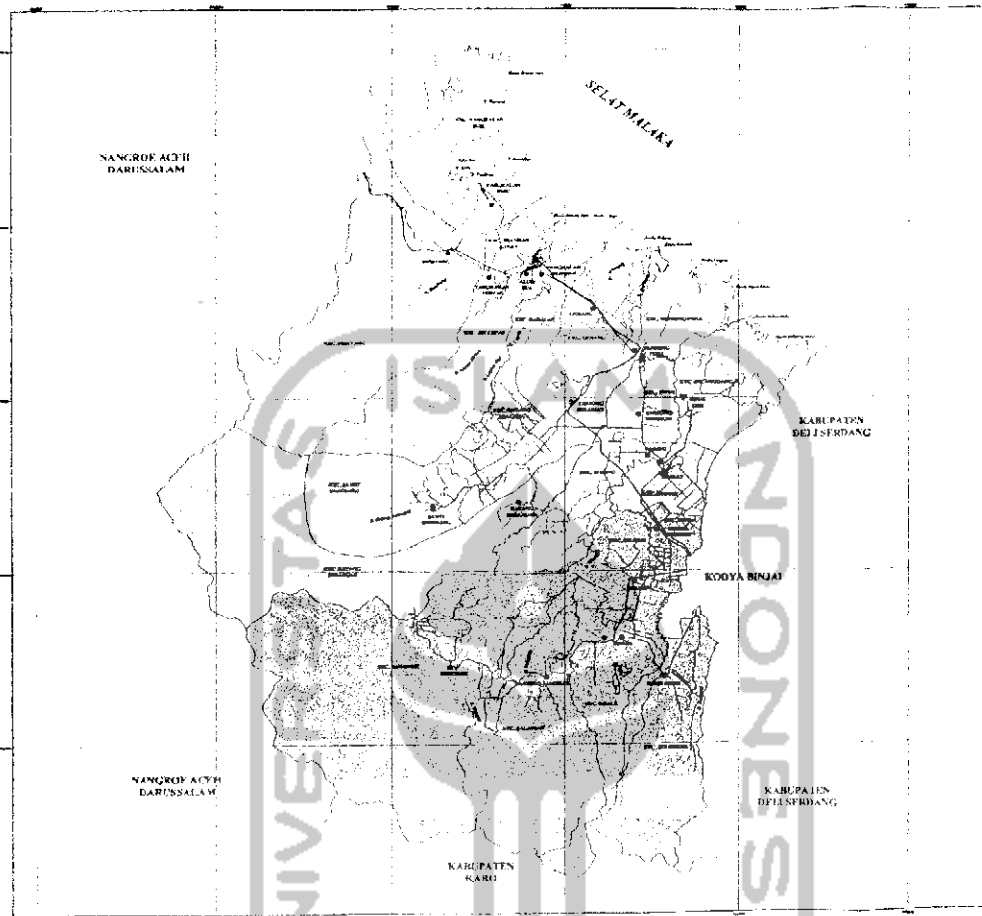
Penduduk merupakan sebuah subyek dari sebuah desa atau kota yang mereka tinggali dengan segala aktifitas-aktifitas keseharian mereka yang beragam. Untuk memenuhi aktifitas-aktifitas ini, mereka sangat membutuhkan sarana transportasi yang mampu membawa mereka beserta barang-barangnya ke tempat tujuan tertentu, baik itu melalui darat, laut maupun udara.

Pada saat ini sarana transportasi yang sangat dominan dibutuhkan oleh masyarakat adalah transportasi angkutan darat karena transportasi darat mempunyai jarak tempuh yang beragam, artinya transportasi darat bisa mengangkut untuk jarak yang dekat hingga jarak yang jauh baik itu mengangkut penumpang atau barang.

#### 1.2 Tinjauan Umum Kabupaten Langkat

Kabupaten Langkat adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara. Wilayah Kabupaten Langkat dengan ibukota Stabat terletak di bagian utara Propinsi Sumatera Utara tepatnya pada koordinat  $3^{\circ}14'00''$  –  $4^{\circ}13'00''$  LU dan  $97^{\circ}52'$  –  $98^{\circ}45'$  BT. Secara administratif wilayah ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karo
- Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Tenggara
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang



Gambar I : Peta Kabupaten Langkat

Sumber : Gambaran Umum Kab. Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Langkat Melalui Citra Satelit

Berdasarkan hasil interpretasi citra satelit tahun 2000 dan pengukuran lapangan tahun 2001 luas wilayah Kab. Langkat adalah 623.790,8 km<sup>2</sup> atau 8,7 % dari luas total Propinsi Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan jajaran pegunungan Bukit Barisan yang menjadikannya sebagai Daerah Hulu dengan empat sungai besar yang bermuara ke Pantai Timur Sumatera, yaitu : Sungai Wampu, Sungai Besitang, Sungai Lengan dan Sungai Batang Serangan. (Gambaran Umum Kabupaten Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Langkat Melalui Pemanfaatan Citra Satelit)

Wilayah Kabupaten Langkat terdiri dari 20 kecamatan, 215 desa dan 15 kelurahan serta dibagi atas 3 wilayah pembangunan yang didasarkan pada fungsi pelayanannya. Sejak tahun 2000 seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Langkat sudah merupakan desa swasembada dimana pada tahun 1999, 2 desa masih kategori swakarya.

### **1.3 Potensi Kabupaten Langkat Yang Mendukung Perancangan Terminal di Kabupaten Langkat**

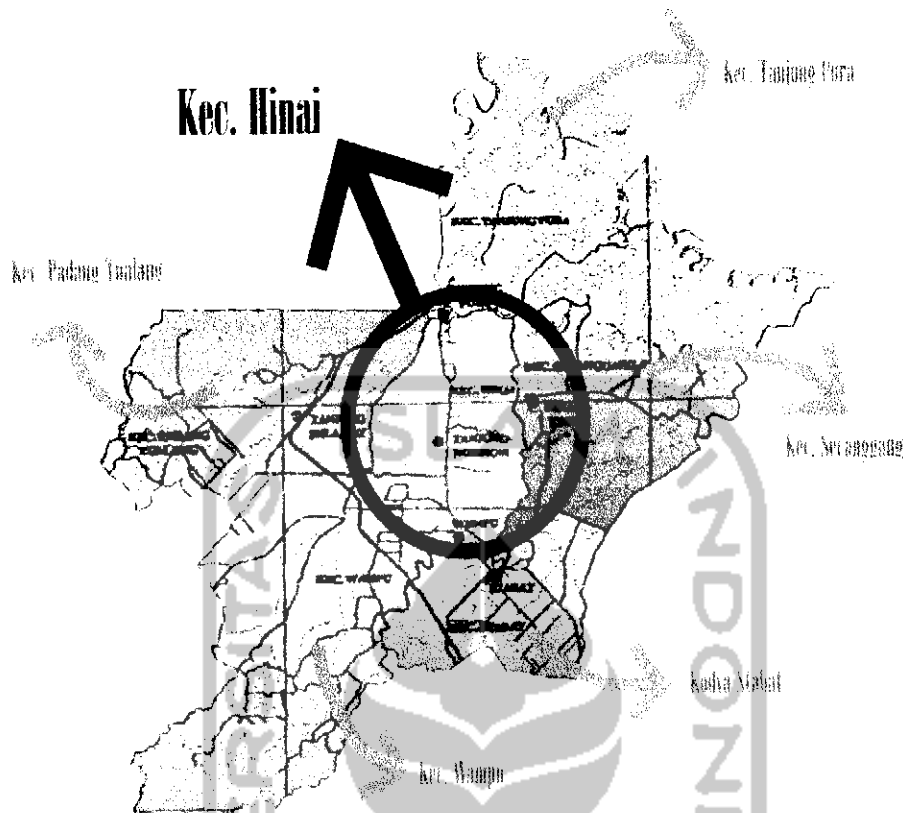
#### **A. Pertumbuhan Penduduk**

Kabupaten Langkat merupakan salah satu kotamadya yang berada di wilayah administratif Sumatera Utara. Penduduk Kabupaten Langkat mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 3,12 % pertahun selama periode 1991 – 1996, perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Langkat meningkat dari 730.482 jiwa pada tahun 1991, menjadi 865.500 jiwa pada tahun 2004. ( RTRWK Langkat 2002 ). Dengan pertumbuhan rata-rata 3,12 % per tahun, maka pada tahun 2003 jumlah penduduk Kabupaten Langkat menjadi 1.054.525 jiwa.

#### **B. Kabupaten Langkat Sebagai Daerah Tujuan Wisata**

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi yang dapat mendukung pengembangan di berbagai bidang sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di Kabupaten Langkat pengembangan sektor pariwisata merupakan prioritas utama selain sektor pertanian, yang didukung dengan adanya objek wisata Pemandian dan Rehabilitasi Orang Utan Bukit Lawang di Bahorok. Ini dapat dilihat dari sektor perdagangan, hotel dan restoran menempati urutan kedua dalam distribusi presentase PDRB Kabupaten Langkat tahun 2001 dimana pada tahun 1993 – 2000 menempati urutan ketiga.



Gambar II : Peta Kabupaten Langkat

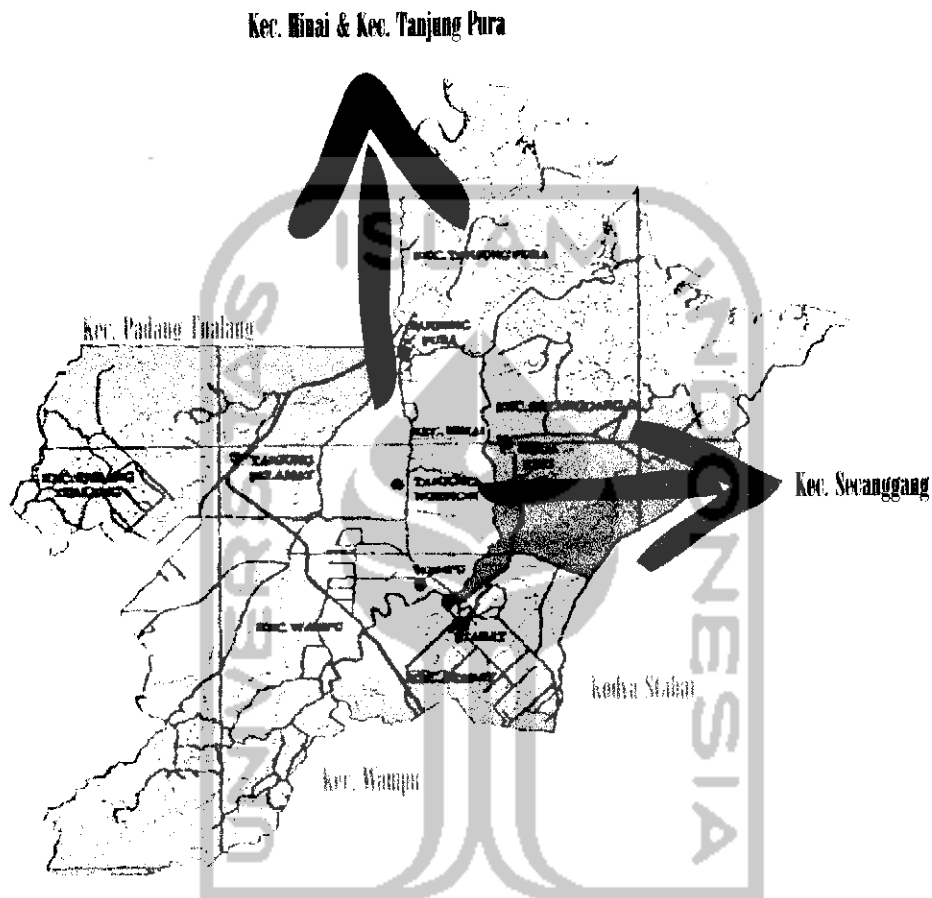
Sumber : Gambaran Umum Kab. Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Langkat Melalui Citra Satelit

### **A. Kecamatan Hinai Terhadap Sektor Pengembangan Transportasi Angkutan Jalan Raya**

Arah pengembangan untuk sarana dan prasarana angkutan di Kabupaten Langkat adalah ke arah utara (Kecamatan Hinai dan Kecamatan Tanjung Pura) dan ke arah timur (Kecamatan Secanggang). Pengembangan ke arah utara dimaksudkan untuk transportasi angkutan darat karena banyaknya objek-objek wisata yang lebih banyak berada di sebelah utara Kabupaten Langkat dan untuk menjangkaunya lebih mudah dengan menggunakan transportasi angkutan darat.



Sedangkan pengembangan ke arah timur (Kecamatan Secanggang) dimaksudkan untuk transportasi angkutan air karena banyaknya sungai dan kondisi alamnya yang berawa.



Gambar III : Peta Kabupaten Langkat

Sumber : Gambaran Umum Kab. Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Langkat Melalui Citra Satelit

### **B. Kecamatan Hinai Terhadap Tujuan Wisata**

Suatu tempat bisa dijadikan sebagai pintu gerbang, bila mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut : ( *Parmudji K, 1994* )

- Lokasi Strategis, pintu gerbang mempunyai kesan menerima terhadap pelaku kegiatan.
- Menarik, jika dibanding dengan lingkungan sekitar suatu pintu gerbang perlu memiliki perwujudan yang menarik dan lebih menonjol.

- Perbedaan Suasana, yang diharapkan dapat dirasakan oleh pelaku kegiatan.
- Pusat Orientasi, menjadi pusat atau awal orientasi kegiatan.

Ditinjau dari letak Kecamatan Hinai yang berada di Jalur Lintas Sumatera yang menghubungkan Kabupaten Langkat dan Kabupaten Nangroe Aceh Darussalam, menjadikan Kecamatan Hinai sebagai satu-satunya kota *transit* bagi wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik yang datang dari arah Utara maupun Selatannya

## 2.2 Terminal Amir Hamzah di Kabupaten Langkat

Terminal dapat diartikan sebagai titik simpul berbagai moda angkutan, sebagai titik perpindahan penumpang dari moda satu ke moda yang lain atau dari berbagai moda ke suatu moda, dan juga sebagai titik tujuan dan titik akhir orang setelah turun melanjutkan berjalan kaki ke tempat kerja, rumah atau pasar. ( *Dep. Hub, Menuju lalu lintas jalan dan angkutan yang tertib, 1996* )

Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem. Fungsi utama terminal transportasi adalah menyediakan fasilitas masuk dan keluar bagi objek yang diangkut, baik penumpang maupun barang, menuju dan keluar dari sistem. Pada sistem transportasi kendaraan tujuan utama dari terminal adalah untuk membongkar dan memuat kendaraan. ( *Morlok. Edward K, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, 1991* )

Berdasarkan Pedoman Teknik Pembangunan dan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Penumpang dan Barang (1993), fungsi terminal didasarkan pada unsur-unsur yang terkait dengan terminal, yaitu :

- a. Fungsi terminal bagi penumpang adalah untuk kenyamanan menunggu, kenyamanan perpindahan antar moda angkutan, tersedianya fasilitas untuk keperluan perjalanan dan informasi perjalanan serta fasilitas parkir untuk kendaraan pribadi.

- b. Fungsi terminal bagi pemerintah adalah fungsi perencanaan dan manajemen lalu lintas untuk menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai sumber redistribusi dan sebagai pengendali arus kendaraan umum.
- c. Fungsi sebagai operator bus adalah untuk mengatur pelayanan operasi bus, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi bagi awak bus dan sebagai pangkalan.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi terminal adalah sebagai titik konsentrasi penumpang dan angkutan dari segala arah berkumpul, titik terakhir dari moda angkutan untuk menurunkan dan menaikkan penumpang yang menuju ke segala penjuru kota atau keluar kota.

### **2.3 Aplikasi Sajak Amir Hamzah Sebagai Acuan Pembentuk Pada Terminal**

Saat ini banyak terminal di setiap daerah yang menyajikan konsep-konsep bangunan lokal atau tradisional yang diharapkan menjadi ciri sebuah daerah tersebut agar para penumpang dan atau calon penumpang mempunyai kesan tersendiri saat berada di terminal tersebut.

Selain bangunan lokal, sebenarnya masih ada konsep-konsep lain yang masih bisa diangkat untuk dijadikan sebagai ciri dari sebuah daerah. Salah satunya adalah dengan mengangkat konsep putera daerah yang telah mempunyai jasa dalam bidang tertentu. Dalam hal ini, penulis ingin mengangkat konsep seorang putera daerah Kabupaten Langkat, yaitu Amir Hamzah yang diberi gelar "Raja Penyair Pujangga Baru".

Aplikasi Sajak Amir Hamzah sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior pada terminal ini diharapkan dapat mengubah kesan monoton yang ada sekarang dan memberikan nuansa baru yang lebih berkesan bagi orang yang berada di terminal baik sebagai penumpang atau sebagai pengantar.

## 2.4 Perancangan Terminal Amir Hamzah di Kabupaten Langkat Melalui Aplikasi Sajak Amir Hamzah Sebagai Acuan Pembentuk Eksterior dan Interior

### A. Batasan dan Pengertian

Menurut pengertian kamus, “perancangan” berasal dari kata rancang yang berarti memasang rancang, menusuk dengan rancang, membuat rencana. (*Kamus Bahasa Indonesia, 1984*), sedangkan “terminal” berasal dari bahasa Inggris yang berarti sebagai penghabisan atau sebagai batas. (*Kamus Bahasa Indonesia, 1984*)

- Amir Hamzah

Amir Hamzah adalah salah seorang penyair penting Indonesia periode Pujangga Baru yang lahir di Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, 28 Februari 1911, wafat dalam “Revolusi Sosial Sumatera Timur”. Bersama S. Takdir Alisjahbana, Armijn Pane, Achdiat K. Mihadja, Amir Hamzah mendirikan majalah Pujangga Baru (1933). Karena karya-karyanya seperti *Nyanyi Sunyi (1936)*, *Buah Rindu (1941)*, *Sastra Melayu dan Raja-rajanya (1942)*, *Bhagawad Gita (1933)*, dan *Syirul Asyar (1934)*, beliau diberi gelar oleh H. B. Jassin sebagai **Raja Penyair Pujangga Baru**. Dan atas jasa-jasanya kepada negara, beliau diakui sebagai **Pahlawan Nasional (1975)**.

- Sajak

Sajak atau sanjak, menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah persesuaian bunyi suku yang terakhir pada deret syair (pantun dsb), karangan pendek yang berirama dan berbentuk yang tentu. (*Kamus Bahasa Indonesia, 1984*).

## 3. RUMUSAN PERMASALAHAN

Dalam studi ini, perancangan terminal diangkat menjadi objek perancangan dikarenakan oleh meningkatnya kebutuhan penduduk dan

wisatawan akan sarana transportasi angkutan darat di Kabupaten Langkat dan sekitarnya, perlunya memunculkan kesan atau nuansa yang baru dari sebuah terminal, serta faktor-faktor pendukung yang lain seperti yang telah dijelaskan diatas yang dapat mewujudkan terlaksananya proyek perancangan ini.

Dalam proses perancangan studi ini, sudah barang tentu akan menimbulkan permasalahan-permasalahan, baik itu permasalahan umum maupun permasalahan khusus. Untuk itu penulis akan menguraikan permasalahan-permasalahan tersebut.

### **3.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana rencana dan rancangan sebuah terminal yang dapat melayani dan memenuhi kebutuhan penduduk dan wisatawan di Kabupaten Langkat.

### **3.2 Permasalahan Khusus**

Bagaimana rencana dan rancangan sebuah terminal di Kabupaten Langkat melalui aplikasi sajak Amir Hamzah sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior.

## **4. TUJUAN DAN SASARAN**

### **4.1 Tujuan**

- Membuat rencana dan rancangan terminal yang mempunyai kesan atau nuansa baru di Kabupaten Langkat.
- Membuat rencana dan rancangan terminal melalui aplikasi sajak Amir Hamzah sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior yang dapat melayani dan memenuhi kebutuhan penduduk dan wisatawan.

#### 4.2 Sasaran

- Menghasilkan rancangan terminal yang direncanakan di Kabupaten Langkat sebagai terminal yang mempunyai kesan atau nuansa baru guna melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat kota dan wisatawan yang berdasarkan pada :
  - a) Skala pelayanan.
  - b) Bentuk fisik dan kelengkapan bangunan.
  - c) Kapasitas / daya tampung
- Menghasilkan rancangan bangunan melalui aplikasi sajak Amir Hamzah sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior sebagai embrio dengan tindak lanjut perancangan, berupa :
  - d) Rancangan **gambar situasi** sebagai penjabar posisi bangunan dan hubungan disekitar site.
  - e) Rancangan **gambar site plan** untuk menjelaskan antara hubungan dalam dan hubungan luar bangunan.
  - f) Rancangan **gambar denah** untuk menjelaskan besaran ruang, hubungan ruang, pola sirkulasi dalam bangunan dan efektifitas serta efisiensi ruang yang dapat memperjelas akses sebagai terminal.
  - g) Rancangan **gambar tampak dan perspektif eksterior** serta **interior** untuk menjelaskan perpaduan citra bangunan berupa arsitektur lokal dan modern yang berkesan atau bernuansa baru.
  - h) Rancangan **gambar potongan** untuk menunjukkan dan menjelaskan pola struktur, bahan material, ketinggian bangunan dan kegiatan dalam bangunan dan sirkulasi.
  - i) Rancangan **aksonometri** bangunan untuk menunjukkan dan menjelaskan bentuk bangunan dan gubahan massa.
  - j) Rancangan **gambar detail arsitektural** bangunan untuk menunjukkan dan menjelaskan filosofi sajak-sajak Amir

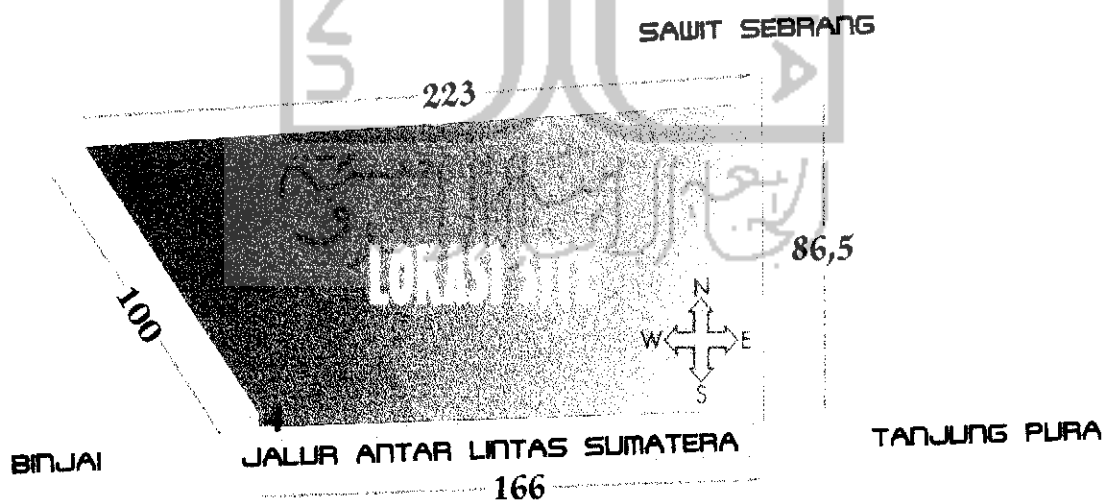
Hamzah sebagai ide konseptual dalam perancangan ekterior dan interior.

## 5. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

### 5.1 Lokasi Tapak

Tapak yang direncanakan sebagai terminal berada di sebuah areal kosong. Adapun luasan dan batasan site adalah sebagai berikut :

- Luasan Tapak :  $\pm 16.455 \text{ m}^2$
- Batasan Tapak :
  - Sebelah Utara berbatsan dengan Jl. Simpang Pasar X Sawit Sebrang.
  - Sebelah Selatan berbatsan dengan Sungai Wampu.
  - Sebelah Timur berbatsan dengan Jalur Lintas Sumatera.
  - Sebelah Barat berbatsan dengan perkebunan sawit.



Gambar IV : Ilustrasi Site

Sumber : Pengamatan

## 5.2 Kondisi Tapak

### a. Kelayakan Tapak

- Tapak merupakan sebuah lahan kosong yang disediakan oleh pemerintah setempat sebagai areal terminal yang baru.
- Topografi relatif rata dengan kondisi bebas erosi.
- Tapak berada di Jalur Lintas Sumatera sehingga interaksi kedalam relatif lebih mudah.
- Posisi tapak merupakan daerah tangkapan tiga arah kota disekitarnya, yaitu Binjai – Tanjung Pura – Sawit Sebrang selain sebagai pintu gerbang wisata, baik dari arah Utara maupun Selatannya.

### b. Kendala Tapak

Posisi tapak yang berbatasan dengan kawasan perkebunan kelapa sawit akan mengurangi kesan fungsi sebagai terminal.

## 6. KELOMPOK RUANG DAN BESARAN RUANG

### 6.1 Kebutuhan Ruang

Berdasarkan site yang direncanakan oleh PEMDA Stabat, Terminal Bis Amir Hamzah terletak di areal kosong dengan luasan site 16.455 m<sup>2</sup> dengan KDB maksimal adalah 75 %. Berdasarkan asumsi-asumsi, besaran ruang bangunan Terminal Bis Amir Hamzah akan direncanakan 2 lantai.

Luas site : 16.455 m

Asumsi KDB Terminal Amir Hamzah 75 % x 16.455 = 12341,25 m<sup>2</sup>

Asumsi KLB Terminal Amir Hamzah 2 x 12341,25 = 24682,5 m<sup>2</sup>

Kelompok Ruang Publik 70 % x 12341,25 = 8638,87 m<sup>2</sup>

Kelompok Ruang Pengelola 30 % x 12341,25 = 3702,37 m<sup>2</sup>



JENIS RUANG	STANDARD/ ASUMSI	BESARAN RUANG (m <sup>2</sup> )
<b>Kelompok Ruang Pengelola</b>		
<b>Ruang Kantor DLLAJR</b>		
Rg. Ka. Terminal dan Rg. Tamu	asumsi	30
Ruang Tata Usaha	asumsi 7 orang @ 6m	40
Ruang Rapat	asumsi 8 orang @ 4m	32
Ruang Toilet	asumsi 4 orang @ 2,67m	12
Gudang	asumsi	12
Ruang Sirkulasi	20% x 126	25.2
		<b>151.2</b>
<b>Ruang Kantor DIPENDA</b>		
Ruang Kepala dan Ruang Tamu	asumsi	30
Ruang Tata Usaha	asumsi 7 orang @ 6m	40
Ruang Rapat	asumsi 8 orang @ 4m	32
Ruang Toilet	asumsi 4 orang @ 2,67m	12
Gudang	asumsi	12
Ruang Sirkulasi	20% x 126	25.2
		<b>151.2</b>
<b>Kelompok Ruang Kendaraan</b>		
Emplasemen Pemberangkatan	asumsi	2763.6
Emplasemen Penurunan	asumsi	2060.8
Ruang Istirahat Awak	asumsi	18
Tempat Cuci dan Bengkel	asumsi	100
Parkir	asumsi	3698.76
		<b>8641.16</b>
<b>Kelompok Ruang Penumpang</b>		
Rg. Pemberangkatan Penumpang	asumsi	295.93
Rg. Penurunan Penumpang	asumsi	295.93
Rg. Selasar emplasemen	asumsi 30% x 295,93	88.77
Ruang Tunggu	asumsi	140.44
Ruang Penitipan Barang	asumsi	100
Entrance/ Lobby/ Hall	asumsi 75 orang @ 0,72	54
		<b>975.07</b>
<b>Kelompok Ruang Servis dan Pelayanan</b>		
Kios, Kantin, Warung	asumsi	750
Biro Perjalanan	asumsi	40
Wartel	asumsi	50
Pos dan Giro	asumsi	100
Ruang Pengobatan	asumsi	48
Ruang Informasi	asumsi 4 orang	12
Menara Pengawas	asumsi 3 orang	25
Pos Pemeriksaan Kendaraan	asumsi 2 orang	6
Tempat Parkir Kendaraan Pribadi	asumsi 30 mobil	450
Sirkulasi untuk manusia	asumsi 20 % x 1649	329.8
		<b>1810.8</b>
<b>Kelompok Ruang Pendukung</b>		
Ruang Genset	asumsi 5 x 5 @ 1 bh	25
Ruang Manusia	asumsi 2 orang @ 1	2
Sirkulasi	asumsi 20 % x 27	5.4
		<b>32.4</b>
<b>Luas keseluruhan</b>		<b>11761.83</b>

Gambar : Tabel Besaran Ruang  
Sumber : Analisis

## 7. STRATEGI PERANCANGAN

Arsitektur merupakan media komunikasi bagi masyarakatnya. (*Eko Budiharjo, Jati diri Arsitektur Indonesia*).

Aplikasi dapat diartikan sebagai penerapan sesuatu ke dalam bentuk sesuatu yang lain, sedangkan acuan dapat diartikan sebagai patokan dalam perancangan wujud fisik luar maupun dalam bangunan.

### 7.1 Karakter Sajak Amir Hamzah

#### 1. Bentuk sajak

##### a. Mempunyai pola aa-aa atau ab-ab

*Segala ku pinta tiada kau beri  
Segala ku tanya tiada kau sahuti  
Butalah aku terdiri sendiri  
Penuntun tiada memimpin jari*  
(Penggalan Sajak "Insyaf")

.....  
*Baik-baik adindaku tinggal,  
Aduhai kekasihku emas tempawan,  
Kasih kanda demi Allah kekal,  
Kepada tuan emas rayuan...*

(Penggalan Sajak "Buah Rindu IV")

##### b. Menggunakan kata-kata kiasan

Dalam dunia puisi, kata kiasan sering dijumpai sebagai lambang (topeng) untuk mengganti kata benda atau kata kerja yang sifat dari kata tersebut sama, atau menyerupai benda atau pekerjaan yang dikiaskan.

...  
*Bertiup badai merentak topan  
Larikan daku hembuskan badan  
Tepukkan daku ke puncak tinggi  
Ranggitkan aku ke lengkung pelangi....  
Tenang-tenang anginku sayang  
Tinggalkan badan di lengkung benang  
Reda-reda badaiku dalam  
Ulikkan sepoi sunyikan dendam.*

...  
(Penggalan sajak "Naik-naik")

c. Jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap (2, 4, 6, 8, 10 kalimat)

....  
*Ibu papa beranak seorang  
Manja bena terada-ada  
Lagu lanak tiada disangkak  
Minta benda muskil dicari*

*Telur kemahang minta carikan  
Untuk lauk di nasi sejuk*  
( Peggalan Sajak "Batu Belah (Kabaran)" )

Adakalanya sajak Amir Hamzah dalam satu bait mempunyai jumlah kalimat yang berjumlah ganjil yang merupakan *stressing* pada sajak beliau. Seperti yang dapat kita lihat seperti pada sajak di bawah ini.

*Kembali pula engkau datang  
Kepadaku di waktu sekarang  
Tengah menjadi permainan gelombang  
Gelombang teberai di bunga karang*

*Lah lama kau kulupakan  
Lah lampau bagi kenangan  
Lah lenyap dari pandangan*

*Tetapi sekarang apatah mula  
Apakah sebab, aduhai bonda  
Ia datang menyusupi beta ?*  
( Peggalan Sajak "Kamadewi" )

2. Isi sajak

Isi sajak-sajak Amir Hamzah mempunyai kekuatan yang sangat besar karena gaya bahasanya yang sangat mudah dikenali. Karakter sajak-sajak Amir Hamzah dapat dibedakan menurut isi sajak itu sendiri, yaitu :

a. Perjalanan Hidup

- Sajak cinta pada kekasihnya

*Cempaka, aduhai bunga penglipur lara  
Tempat cinta duduk bersemayam*

*Sampaikan pelukku, wahai kusuma  
Pada adinda setiap malam  
( Penggalan Sajak “Cempaka...” )*

- **Sajak cinta pada ibunya**

*Ibuku dahulu marah padaku  
Diam ia tiada berkata  
Akupun lalu merajuk pilu  
Tiada peduli apa terjadi  
Matanya terus mengawas daku  
Walaupun bibirnya tiada bergerak  
Mukanya masam menahan sedan  
Hatinya putih karena lakuku  
( Penggalan Sajak “ibuku dahulu” )*

**b. Ketuhanan**

.....  
*Terbaring badanku tiada berkuasa  
Tertutup mataku berat semata  
Terbuka layar gelanggang anan  
Terulik hatiku di dalam kelam  
  
Tetapi hatiku, hatiku kecil  
Tiada terlayang di awang dendang  
Menangis ia bersuara seni  
Ibakan panji tiada terdiri.  
( Penggalan Sajak “Subuh” )*

Tiap kalimat pada sajak Amir Hamzah mempunyai isi (mempunyai makna), sehingga tiap sajaknya dapat diaplikasikan ke dalam bentuk perancangan, baik itu berupa tampilan eksterior, tampilan interior maupun bentuk sebuah ruang.

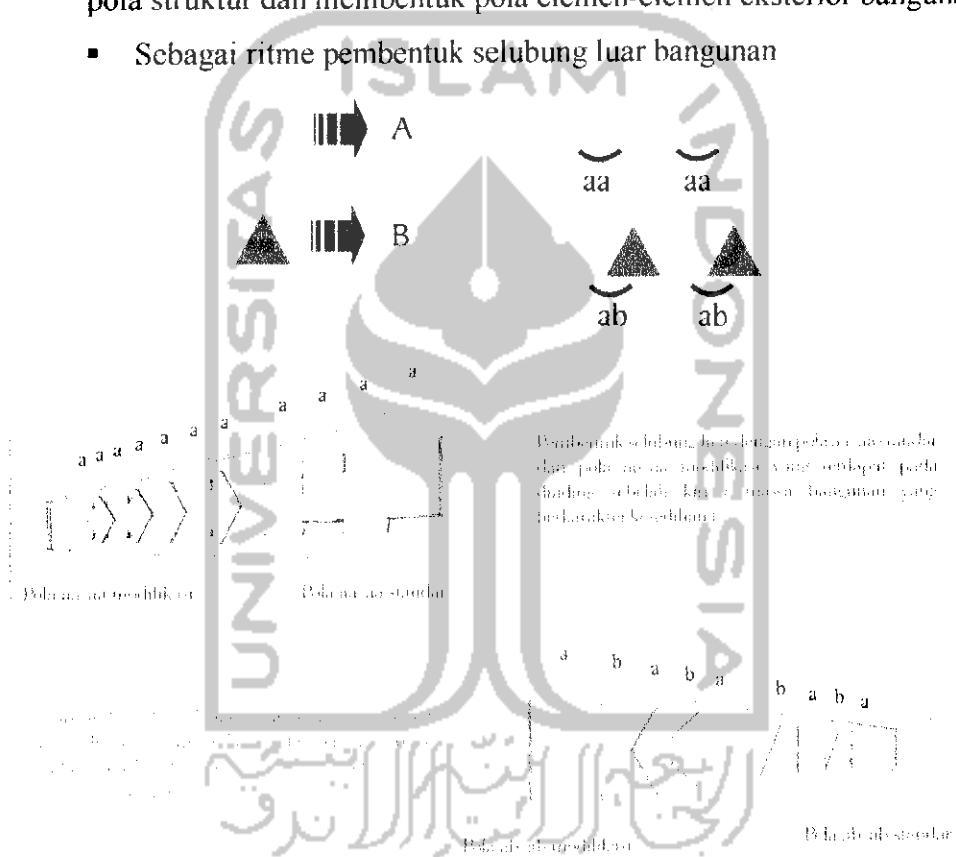
## 8. APLIKASI SAJAK AMIR HAMZAH

### 8.1 Bentuk Sajak

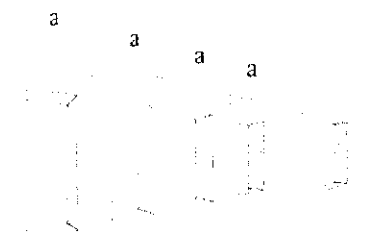
#### a. Pola aa-aa atau ab-ab

Dari bentuk karakter Amir Hamzah yang berpola aa-aa atau ab-ab, dapat diaplikasikan sebagai ritme pembentuk pada selubung luar bangunan, pola bukaan-bukaan, membentuk pola grid sebagai penentu perletakan pola struktur dan membentuk pola elemen-elemen eksterior bangunan.

- Sebagai ritme pembentuk selubung luar bangunan

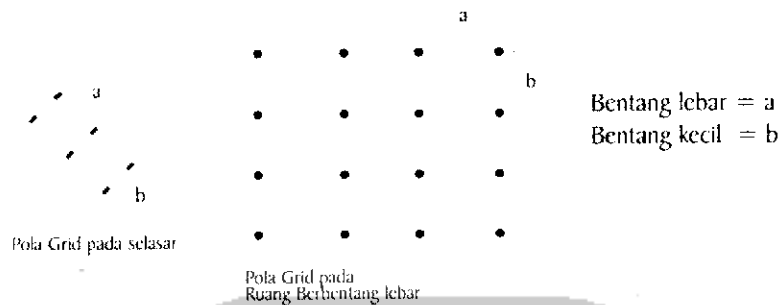


- Pola bukaan-bukaan



Dalam hal ini pada dinding, dan pada elemen-elemen eksterior dengan berlatar belakang dengan kaidah ritme bangunan yang berlatar belakang sebagai kaidah ritme bangunan yang berlatar belakang.

- Membentuk Pola Grid sebagai penentu perletakan pola struktur



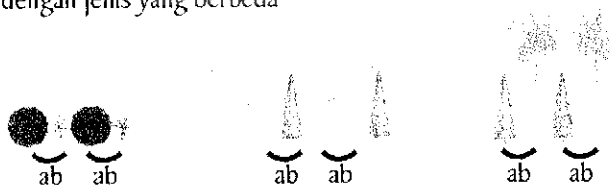
- Membentuk pola elemen-elemen eksterior bangunan

Dalam membentuk pola elemen-elemen eksterior, vegetasi adalah elemen eksterior yang sangat sering terlihat secara jelas. Vegetasi yang digunakan sebagai elemen eksterior dapat menggunakan beberapa jenis vegetasi yaitu, pohon dengan diameter kecil (cemara) dan tanaman perdu sebagai pembatas sirkulasi dan penyearah untuk pejalan kaki, pohon dengan diameter lebar sebagai penyaring kebisingan dan perindang, dan pohon palem sebagai penyearah untuk kendaraan umum (bis) dan kendaraan pengunjung.

Vegetasi dengan jenis yang sama



Vegetasi dengan jenis yang berbeda



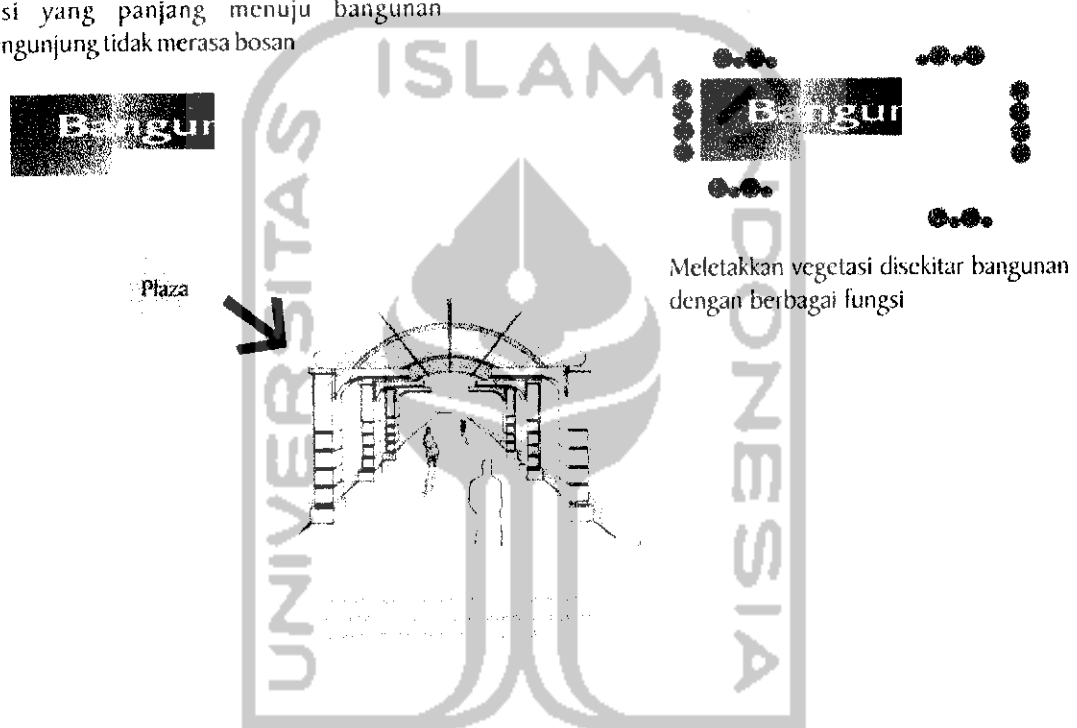
#### b. Menggunakan kata-kata kiasan

Amir Hamzah menggunakan kata-kata perumpamaan atau kata-kata kiasan untuk menyamakan atau menyembunyikan kata yang dimaksud untuk menarik perhatian pembaca agar si pembaca berkeinginan untuk

memahami isi sajaknya. Dalam konteks arsitektur, kata-kata kiasan dalam sajak Amir Hamzah dapat diaplikasikan sebagai elemen pembentuk eksterior, elemen pembentuk interior dan juga sebagai “topeng” pada tampilan bangunan.

#### Sebagai elemen eksterior

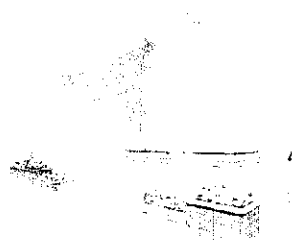
Peletakan Plaza untuk menutupi atau menyamarkan sirkulasi yang panjang menuju bangunan agar pengunjung tidak merasa bosan



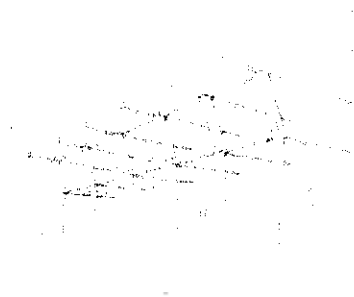
Meletakkan vegetasi disekitar bangunan dengan berbagai fungsi

#### Sebagai elemen interior

Water fall sebagai pembatas transparan sebagai elemen interior



Water fall sebagai pembatas transparan sebagai elemen interior






Spasi, frame, rata, jarak, dan tabung pada bait genap dan ganjil dan kawat bentangan dengan label, menunjukkan keseluruhan layout terminal sebagai aplikasi dan bentuk sajak Amir Hamzah yang mempunyai kata-kata tersebut.

c. **Jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap**

Jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap pada sajak Amir Hamzah dapat diaplikasikan ke dalam bentuk rancangan sebagai *eye chatcher* pada ruang. Selain itu, jumlah kalimat (genap dan ganjil) ini dapat juga diaplikasikan sebagai dimensi kolom dan dimensi bentang.



-  Bentang berdimensi genap
-  Bentang berdimensi ganjil
-  Bentang berdimensi ganjil

Kombinasi antara bentang yang berdimensi ganjil dan bentang yang berdimensi genap sebagai aplikasi bentuk sajak Amir Hamzah



Berdimensi genap

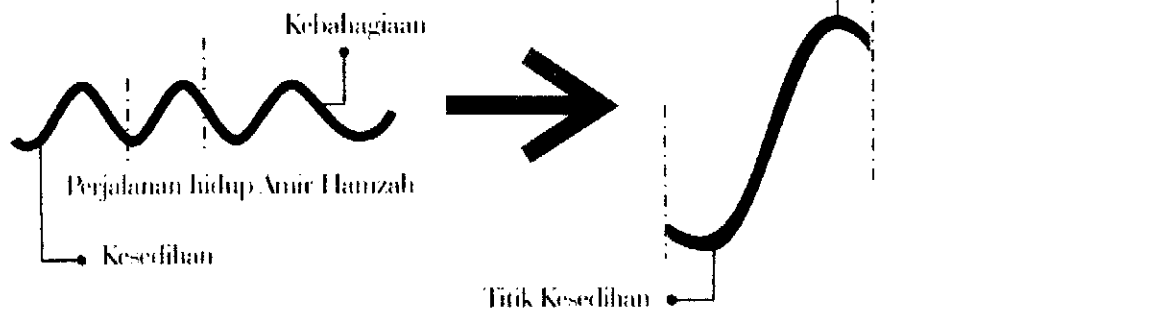


## 8.2 Isi Sajak

### a. Perjalanan Hidup

Sajak Amir Hamzah banyak bercerita tentang kehidupannya yang penuh liku-liku, baik itu hubungannya dengan ibunya ataupun hubungannya dengan kekasihnya yang berhubungan dengan dua jiwa sajak Amir Hamzah, yaitu kesedihan dan kebahagiaan yang dapat diaktualisasikan sebagai pembentuk karakter pada bangunan yang perletakkannya pada posisi dan sisi yang berbeda yang membentuk nuansa simetris tetapi tidak statis.

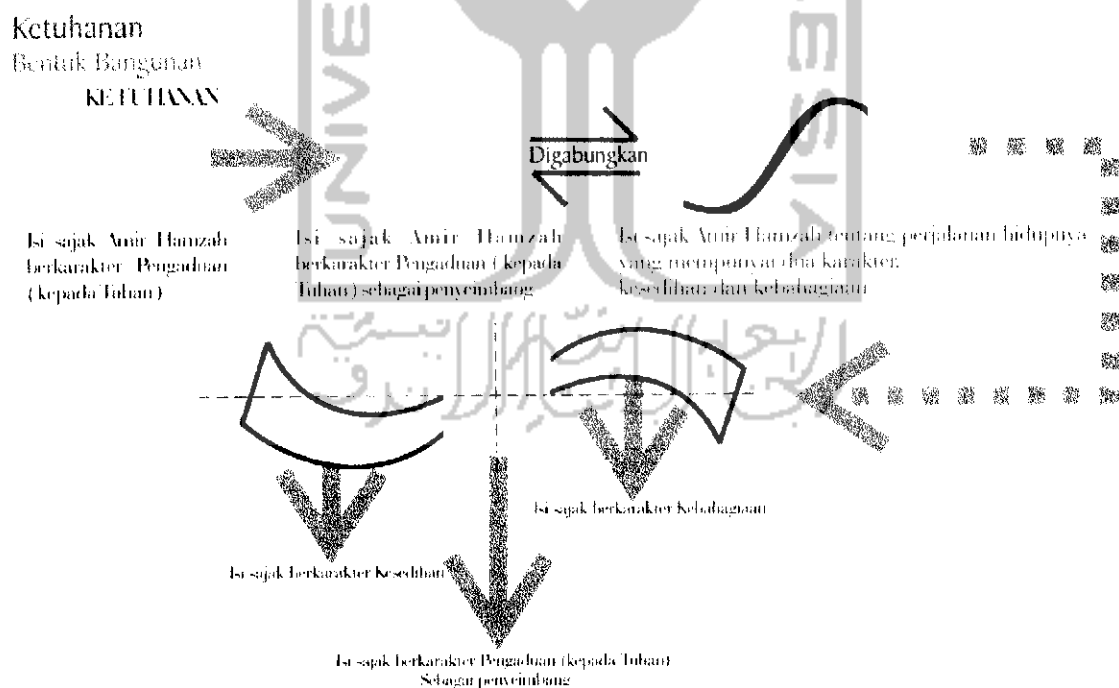
Sebagai Pembentuk karakter pada Bangunan

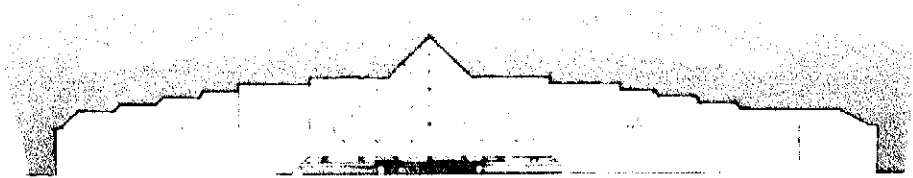


**b. Pengaduan ( kepada Tuhan )**

Sajak Amir Hamzah yang berkarakter pengaduan (kepada tuhan) ini merupakan konteks tindak lanjut curahan hati/ pengaduannya (kepada tuhan) yang berfungsi sebagai penyeimbang dan pembeda antara kesedihan dan kebahagiaan pada isi sajak-sajak Amir Hamzah. Ini dapat diaktualisasikan sebagai pusat bangunan yang menjadi *point of interest* yang dapat menyeimbangkan dan membedakan kedua sisi bangunan berkarakter kesedihan dan kebahagiaan yang mengapit karakter pengaduan, baik dari bentuk bangunan maupun tampilan bangunan.

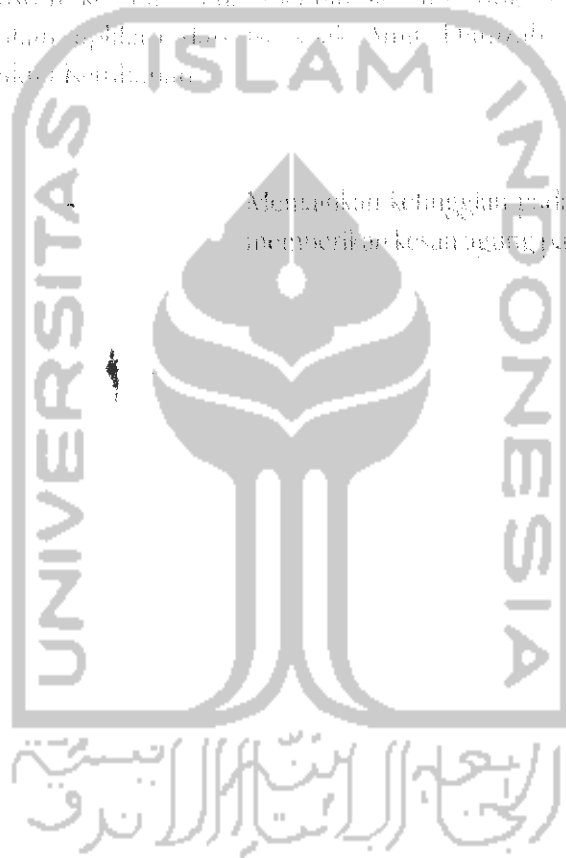
Selain itu, sajak Amir Hamzah yang berkarakter pengaduan kepada tuhan ini juga dapat diaplikasikan ke dalam bentuk perancangan dengan memainkan ketinggian pada plafond dan lantai untuk menciptakan kesan agung pada ruang.





Untuk penempatan pada terminal, bangunan ini akan di  
letakkan di sisi kiri jalan, dengan lebar jalan 10 meter, dan  
tempat parkir di bagian belakang. Untuk Amir Hamzah yang  
berfungsi sebagai terminal.

Menunjukkan ketinggian pada plafond untuk  
memberikan kesan agung pada interior.



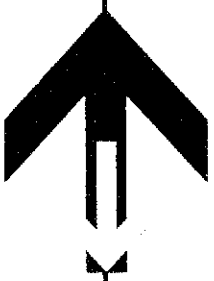


**DEDY FAISAL NASUTION - 97 512 109**

# **DESAIN SKEMATIK**

**PERANCANGAN  
TERMINAL  
AMIR HAMZAH  
DI KABUPATEN  
LANGKAT**

**APLIKASI SAJAK  
AMIR HAMZAH  
SEBAGAI ACUAN PEMBENTUK  
EKSTERIOR DAN INTERIOR**



# APPROACH

Titik masuk dari luar tapak ke dalam tapak

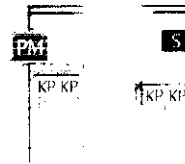
## I Titik keluar masuk kendaraan

Kriteria	1 titik	2 titik
Kepadatan	5	8
Kelancaran	7	10
Kenyamanan	6	8
Total	18	26

Range : 1-10

1 titik : entrance dan exit dalam satu titik (jalur) yang tidak terpisah.

2 titik : entrance dan exit tidak berada dalam satu titik (jalur), melainkan terpisah



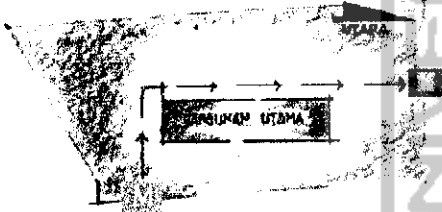
**PM** Pintu keluar masuk penumpang

**S** Supir

**KP** Posisi kursi penumpang

Kendaraan (angkutan) di Indonesia meletakkan posisi supir di sebelah kanan kendaraan dan pintu keluar-masuk ke kendaraan berada di sebelah kiri.

## I Penentuan letak entrance - exit Alternatif 1

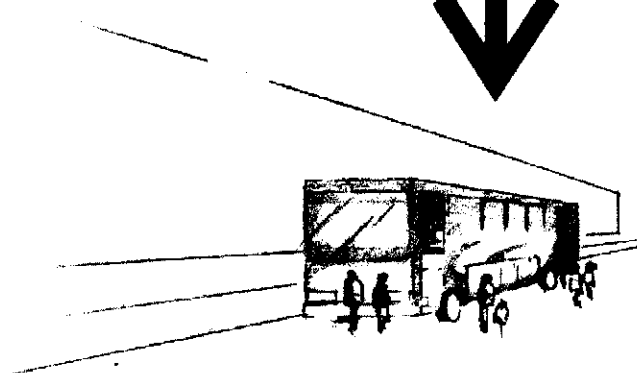


Titik masuk untuk kendaraan

Titik keluar untuk kendaraan

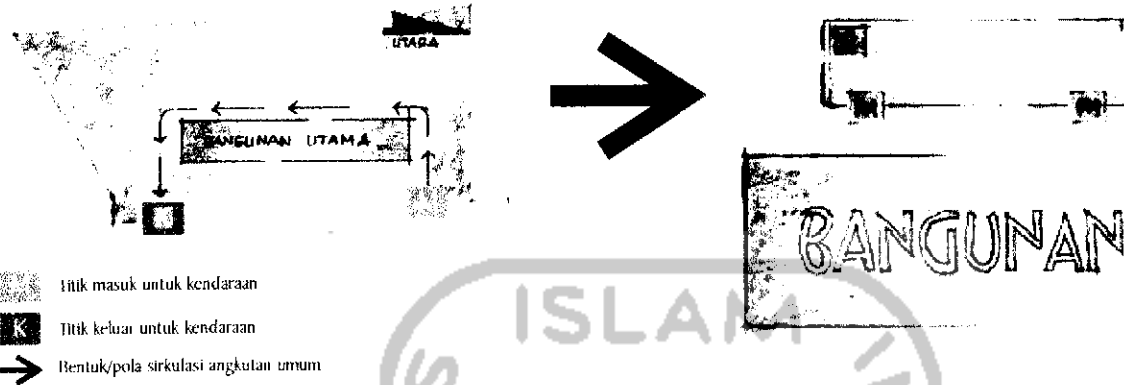
Bentuk/pola sirkulasi angkutan umum

Alternatif satu kurang efektif untuk dapat diaplikasikan ke dalam perancangan, karena penumpang naik/turun tidak dapat langsung dari/ke bangunan disebabkan pintu masuk penumpang berjauhan dengan emplacement



Penumpang yang akan menaiki kendaraan harus memutar (mengelilingi) kendaraan karena pintu bus berada berseberangan dari emplacement yang akan menyebabkan penumpang harus turun dari emplacement

## I Alternatif 2



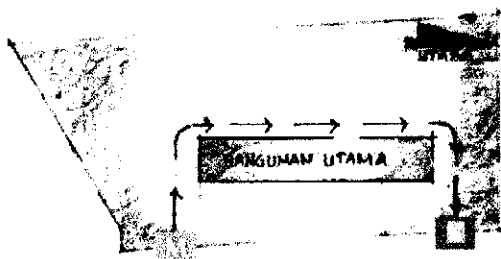
Entrance dan exit yang berada di posisi sisi yang sama dan berbeda dengan entrance dan exit pada terminal pada umumnya akan mengakibatkan salah arah bagi kendaraan yang akan masuk/ keluar

Pintu keluar masuk bagi penumpang berdekatan dengan bangunan sehingga memudahkan penumpang untuk naik/ turun dari/ menuju kendaraan maupun bangunan



Penumpang dapat langsung menaiki kendaraan dengan mudah dan nyaman karena pencapaian dari bangunan ke angkutan dekat dan posisi kendaraan yang tepat

## I Alternatif 3



Sirkulasi pada penentuan letak entrance - exit pada alternatif tiga ini umumnya sama dengan alternatif satu (posisi kendaraan untuk menaiki atau menurunkan penumpang kurang efektif)

Akses ke dalam site yang hanya satu memudahkan kendaraan untuk tidak salah arah untuk mencapai tujuan (tempat parkir, bangunan utama).

# APPROACH

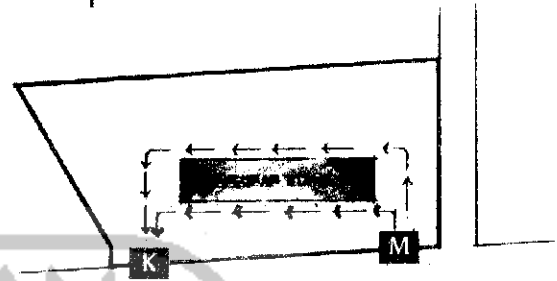
Pembedaan sirkulasi kendaraan di dalam tapak

## Kendaraan umum (AKAP, AKDP, Angkot) Vs kendaraan pribadi

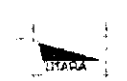
Kriteria	1 jalur	2 jalur
Kepadatan	5	8
Kelancaran	7	10
Kenyamanan	6	8
Total	18	26

Range : 1-10  
 5 - 20 : kurang baik  
 21 - 36 : baik

Dengan mempertimbangkan kepadatan, kelancaran dan kenyamanan, maka sirkulasi ke/ di dalam tapak dibedakan menjadi 2 jalur, jalur 1 untuk kendaraan umum (AKAP, AKDP dan Angkot) dan jalur 2 untuk kendaraan pribadi



- M Entrance kendaraan umum dan pribadi
- K Jalur keluar kendaraan umum dan pribadi
- Arah sirkulasi kendaraan umum
- ⇄ Arah sirkulasi kendaraan pribadi



jalur keluar kendaraan

jalur masuk kendaraan

- Kendaraan umum (AKAP, AKDP dan Angkot)
- Kendaraan pribadi
- Arah sirkulasi kendaraan umum
- Arah sirkulasi kendaraan pribadi

Pembedaan pelebaran jalan untuk kendaraan umum dan kendaraan pribadi untuk memudahkan pengemudi agar tidak salah arah dan salah lajur pada saat akan masuk

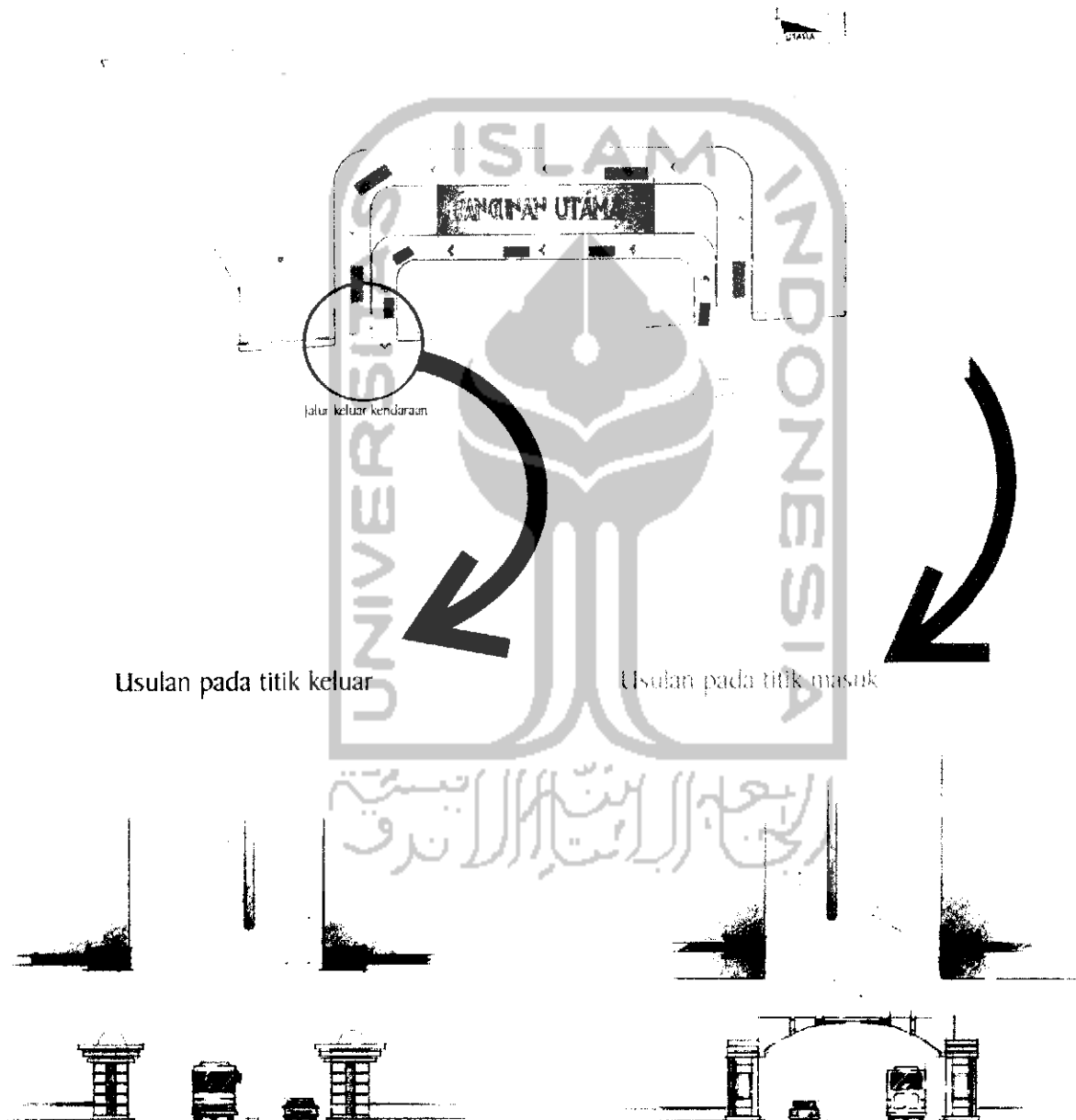


Pembatas lajur



## I Perbedaan titik keluar - masuk kendaraan

Untuk mengantisipasi pengemudi atau kendaraan agar tidak salah arah/ salah jalur, diupayakan memberikan/ memunculkan kesan yang lebih menonjol pada titik masuk (entrance) ke dalam site atau tapak



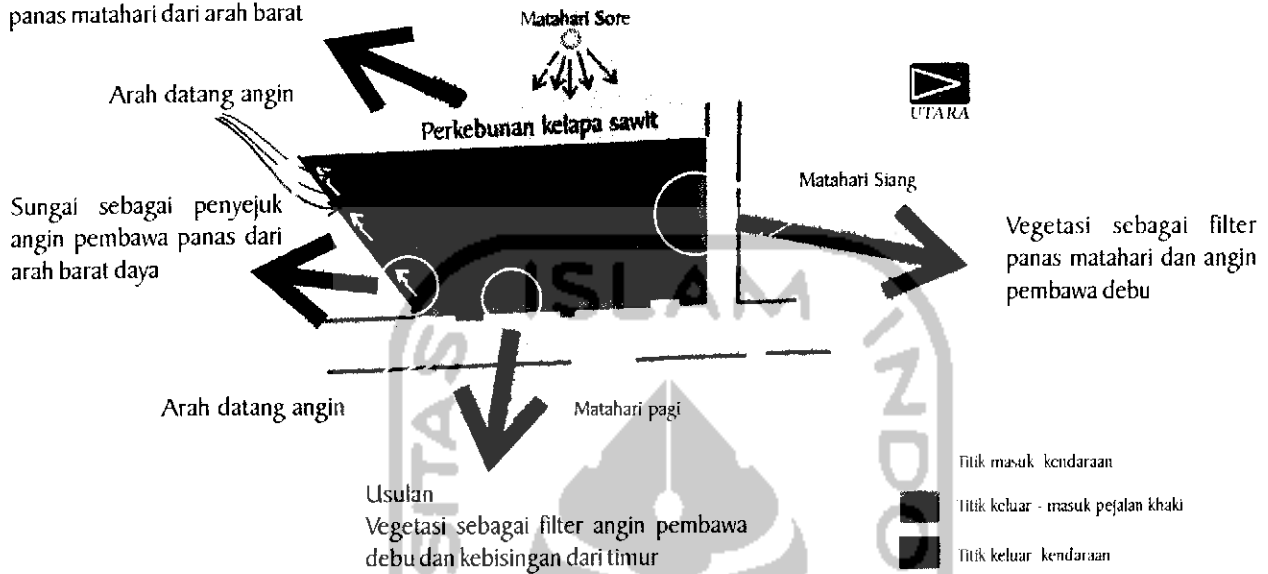
Dengan mengambil konsep merelakan (melepaskan), gerbang pintu keluar mempunyai ketinggian yang lebih rendah dari pada gerbang entrance, agar tidak memaksa (mencuri) perhatian orang yang akan masuk sehingga pengemudi kendaraan tidak salah arah dalam menentukan entrance ke dalam tapak

Untuk dapat mengambil perhatian dan pengendara agar dapat menentukan titik masuk ke dalam site, gapura (gerbang) entrance diberikan kesan penonjolan yang lebih menonjol dengan memberikan ketinggian dan bentuk yang berbeda dari pada gerbang keluar



# ORIENTASI TAPAK

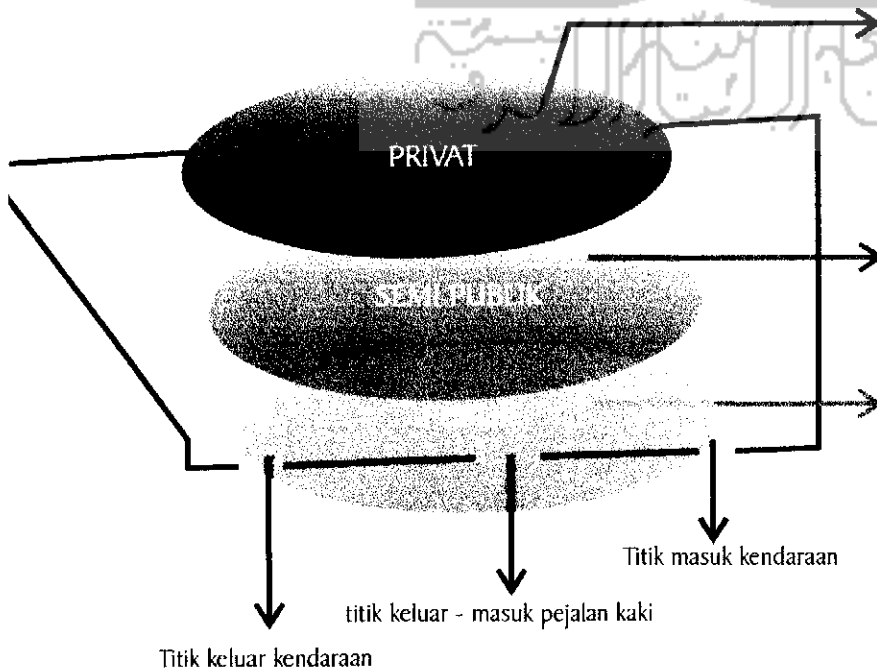
Perkebunan kelapa sawit sebagai filter panas matahari dari arah barat



Usulan Vegetasi sebagai filter angin pembawa debu dan kebisingan dari timur

# ZONING

Terhadap Titik keluar - masuk pejalan kaki dan kendaraan



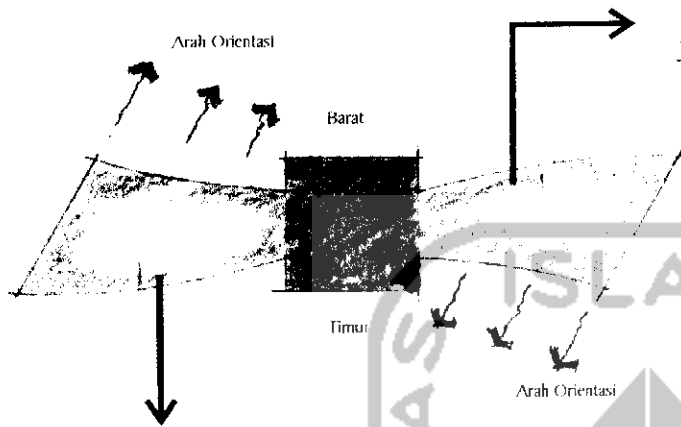
Zona privat diletakkan pada bagian belakang (barat) site, jauh dari zona publik agar kegiatan pada zona ini tidak terganggu namun tidak menutup kemungkinan untuk membagi zona ini di dua tempat yang berbeda

Zona semi publik adalah sebagai pembatas/ pemisah antar zona publik dan zona privat, selain itu zona semi publik ini adalah zona penghubung bagi zona publik maupun zona privat

Zona publik diletakkan pada bagian terdepan (timur) site, agar dapat berdekatan dengan titik keluar - masuk sehingga pengunjung mendapatkan akses langsung untuk mengakseskan aktifitasnya di zona publik

## KONSEP BENTUK

Karakter sajak yang berjiwa kebahagiaan diwakilkan kepada bentuk lengkung (elastis) yang berorientasi kearah timur (matahari terbit) sebagai pembeda dengan sajak yang berkarakter kesedihan yang menghadap atau berorientasi ke arah barat



Karakter sajak yang berjiwa kesedihan diwakilkan oleh bentuk lengkung (elastis) yang lebih condong menghadap ke arah barat (matahari terbenam)

- dua sisi dengan jiwa yang sama dan karakter yang sama
- dua bentuk yang sama tetapi dengan orientasi yang berbeda

## BENTUK DI DALAM TAPAK

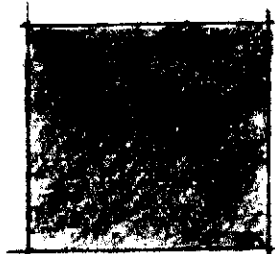


titik masuk kendaraan

titik keluar - masuk pejalan khaki

titik keluar kendaraan

## KOMPOSISI MASSA

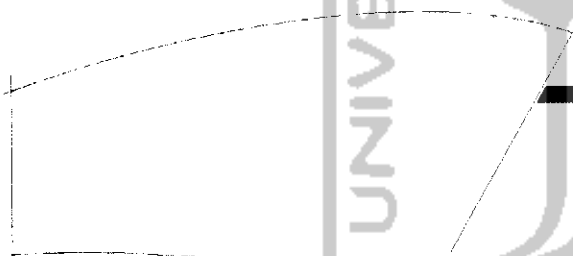


Bentuk massa berkarakter pengaduan



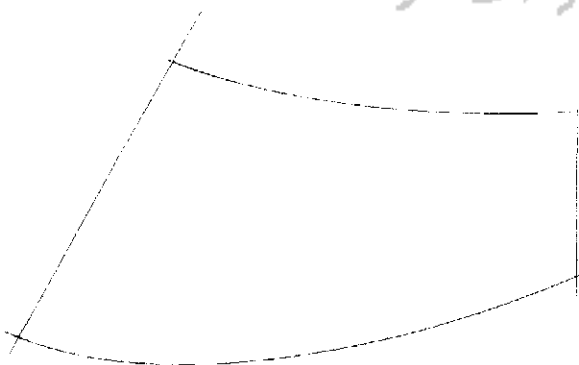
Bentuk persegi atau kotak diaplikasikan untuk mewakili karakter sajak Amir Hamzah tentang pengaduan kepada tuhan

Bentuk massa berkarakter kebahagiaan



Kebahagiaan dan kesedihan adalah dua karakter bentuk yang diambil dari garis lengkung yang sama tetapi tidak serupa.

Pertimbangan bentuk lengkung mewakili sifat manusia (keduniawian) untuk memunculkan kesan elastis sebagai aplikasi dari pembeda antara bentuk lengkung (sifat manusia) dengan kotak/ persegi (ketentuan tuhan)



Bentuk massa berkarakter kesedihan

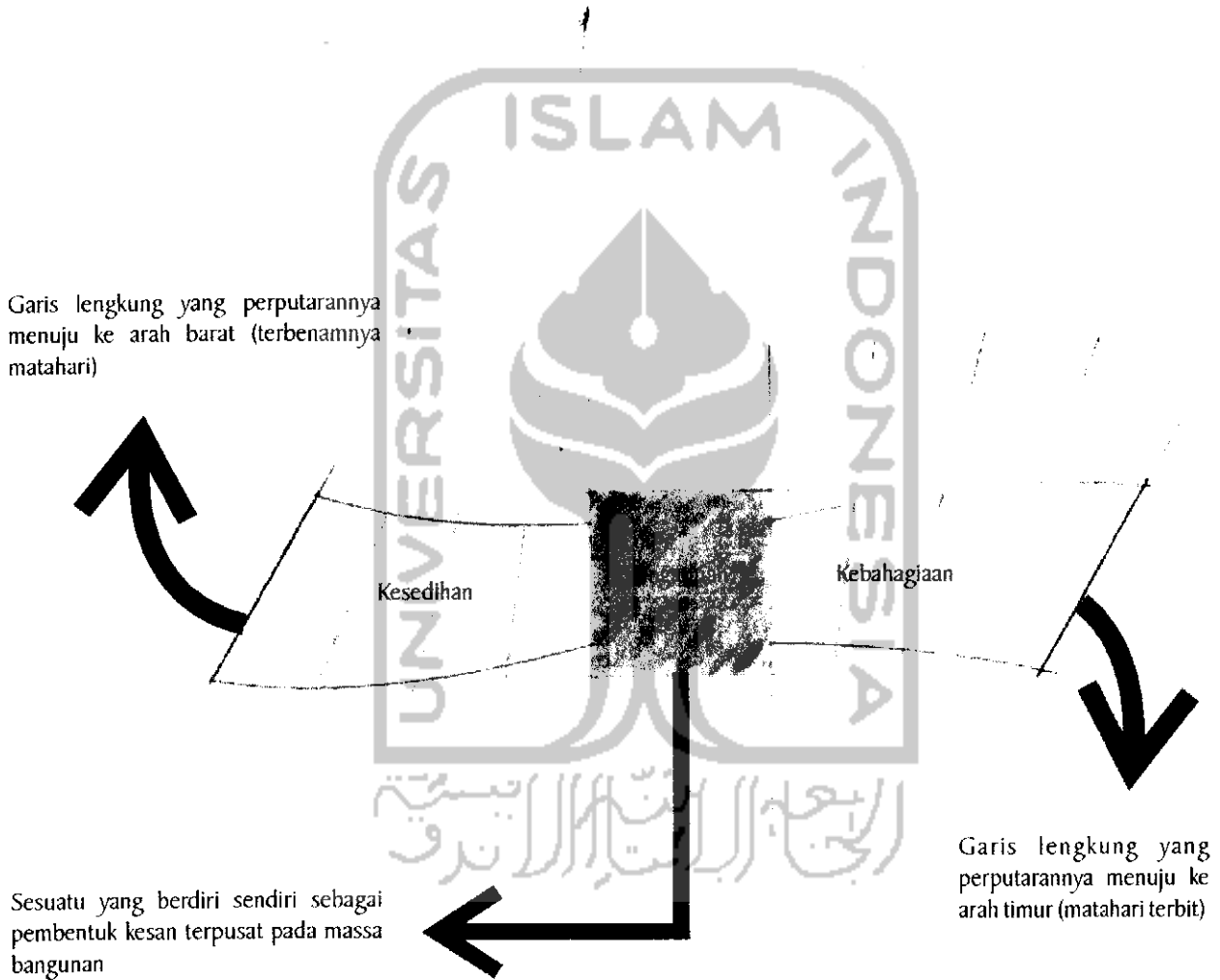


..... *Komposisi massa*

Pola grid

Diambil dari dua titik yang berbeda yaitu Timur dan Barat (rotasi matahari) untuk mewakili titik kebahagiaan dan titik kesedihan

Titik Barat (terbenamnya matahari) adalah aplikasi dari terbenam/ gelap. Konteks terhadap sajak berkarakter kesedihan



Titik Timur (terbitnya matahari) adalah aplikasi dari terbit/ terang. Konteks terhadap sajak berkarakter kebahagiaan

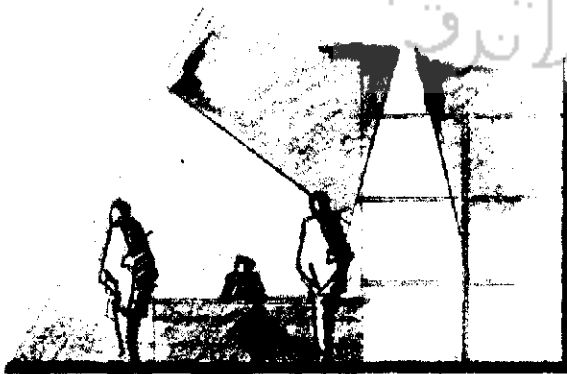
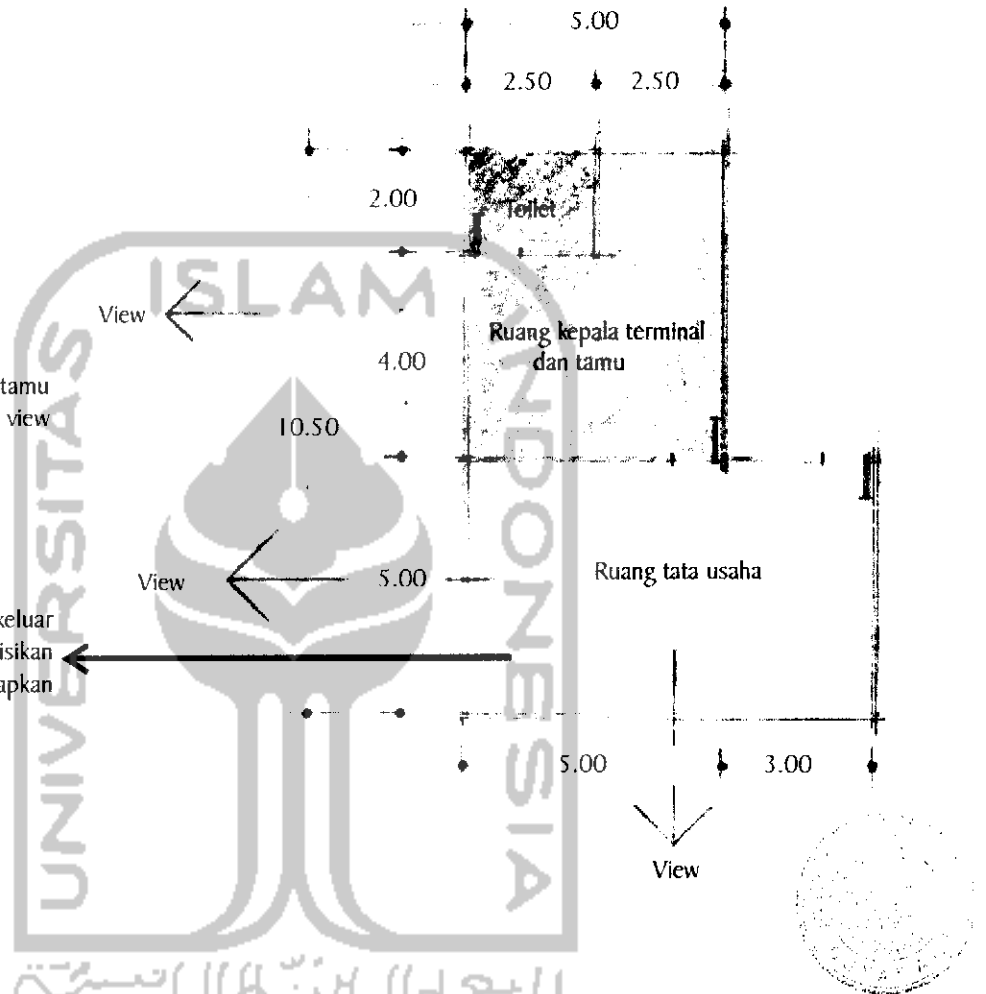


## BESARAN RUANG JENIS RUANG DAN KEGIATAN

### ■ Ruang pengelola

Ruang kepala terminal dan ruang tamu yang secara langsung mendapat view keluar bangunan

Fungsi ruang ini membutuhkan view keluar sehingga perletakan ruang ini diposisikan pada sisi terluar bangunan yang diharapkan mendapatkan view keluar



Ruang kepala terminal dan ruang tamu



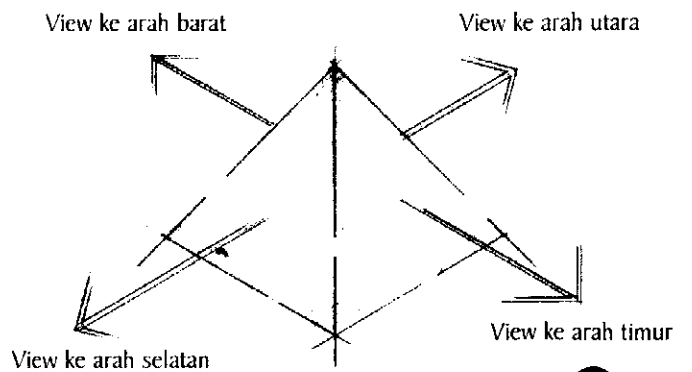
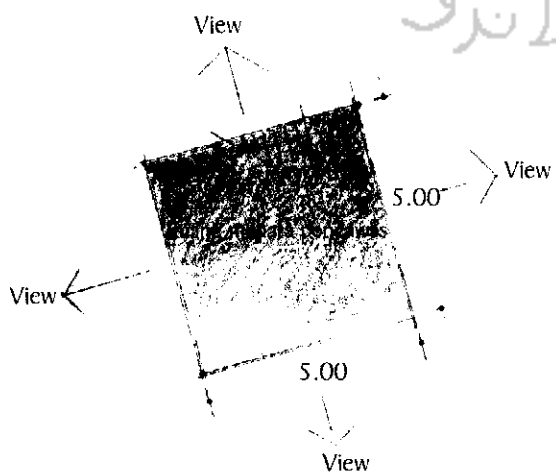
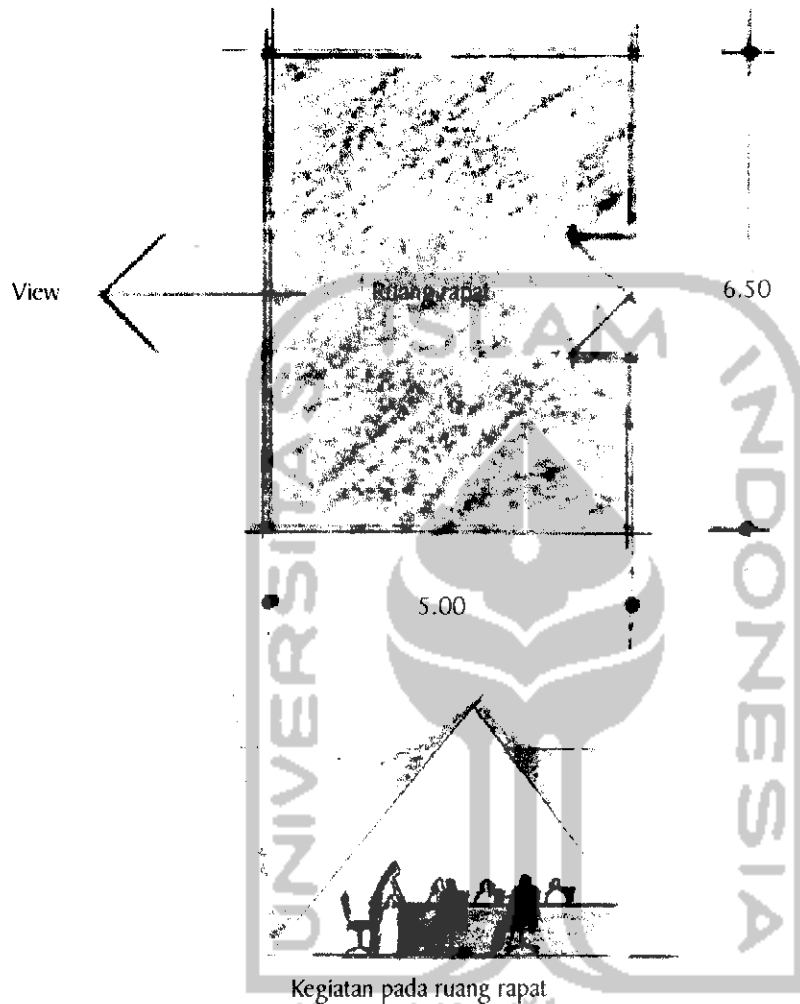
Kegiatan pada ruang tata usaha



**desain**  
skematik

perancangan terminal amir hamzah di kab. langkat

..... *Besaran ruang*  
*Jenis ruang dan kegiatan*

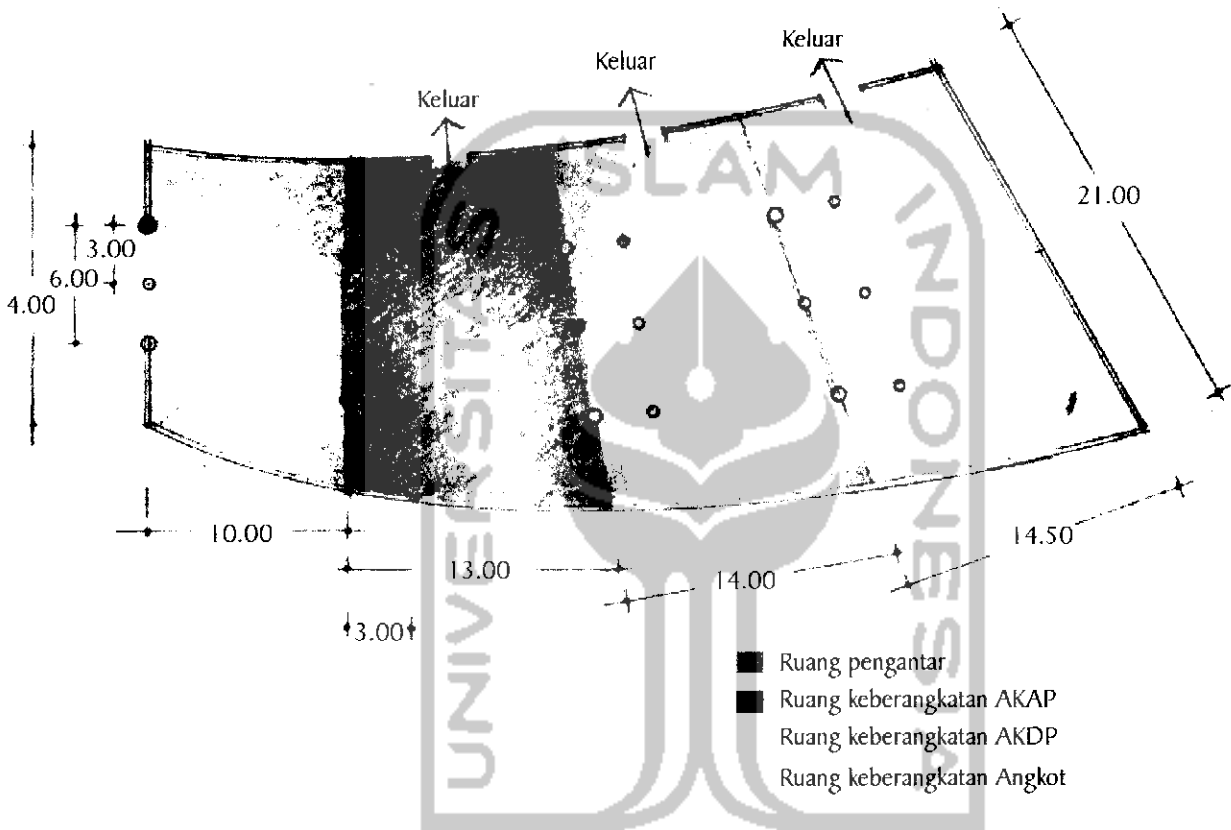


Untuk mendapat view ke segala arah menara pengawas lebih ditinggikan dari kedua sisi bangunan berbentuk lengkung dan semua dindingnya menggunakan bahan transparan

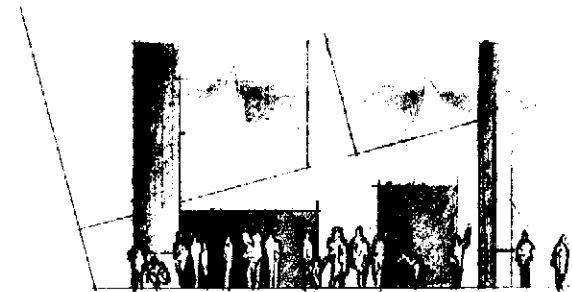
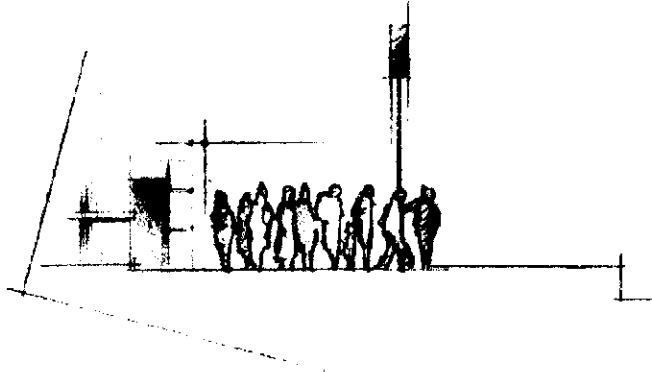


..... *Besaran ruang  
Jenis ruang dan kegiatan*

I Ruang keberangkatan penumpang



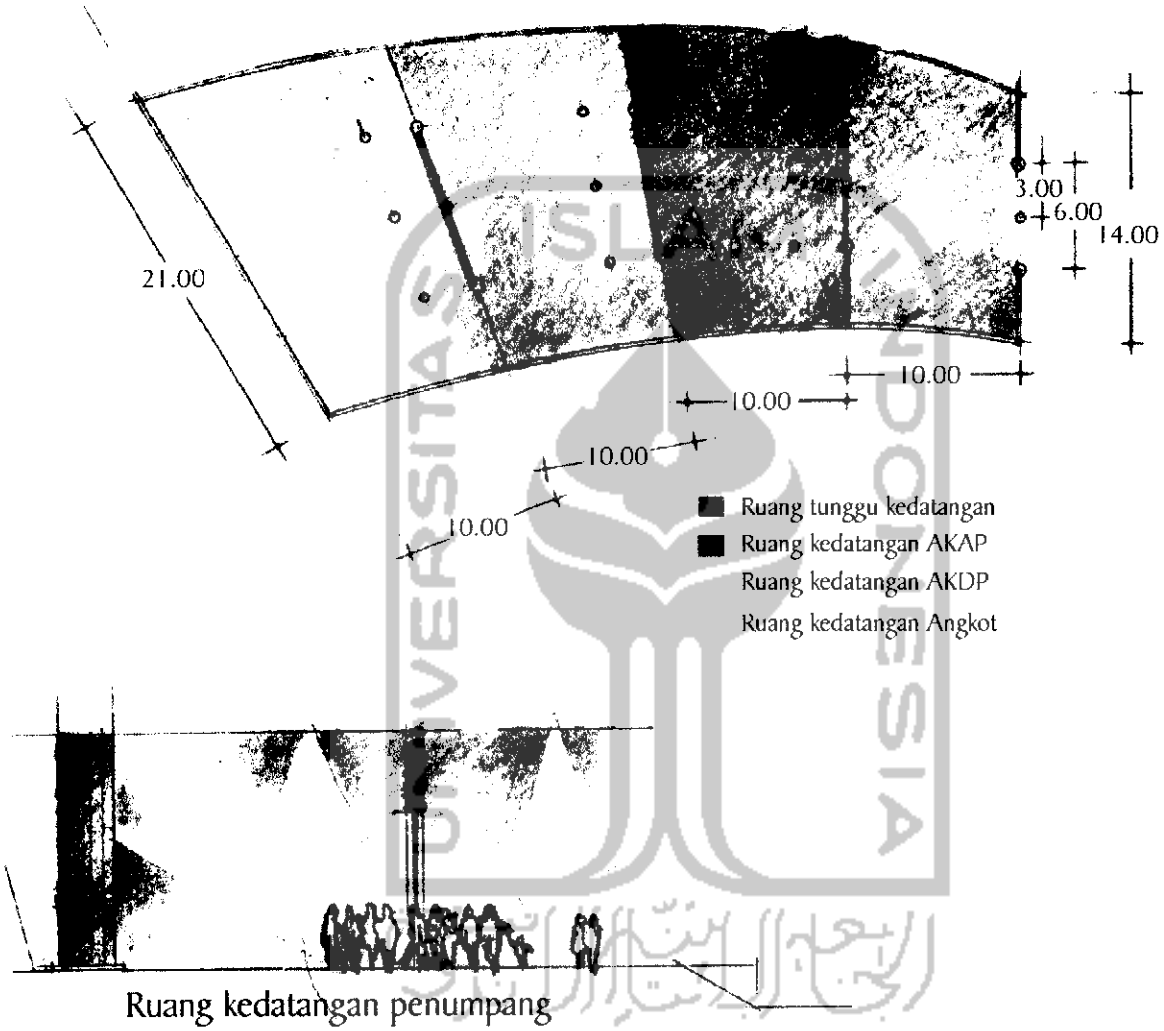
Kegiatan pada ruang keberangkatan dan pemeriksaan tiket penumpang



Kegiatan di ruang pengantar

..... *Besaran ruang  
Jenis ruang dan kegiatan*

I Ruang kedatangan penumpang

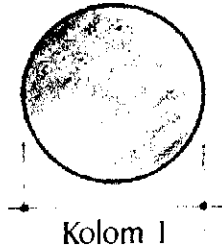




## KONSEP STRUKTUR

### I Kolom dan balok

#### Kolom



Kolom 1



Kolom 2

Kolom menggunakan bahan dari beton bertulang (cor-coran) yang mempunyai dimensi berbeda. Sebagai bentuk pengaplikasian dari karakter sajak Amir Hamzah (jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap)

Dimensi kolom I adalah genap > jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap

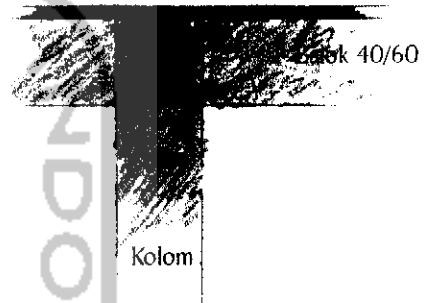
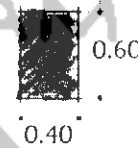
Dimensi kolom II adalah ganjil > jumlah kalimat tiap bait minoritas (ganjil)

#### Balok

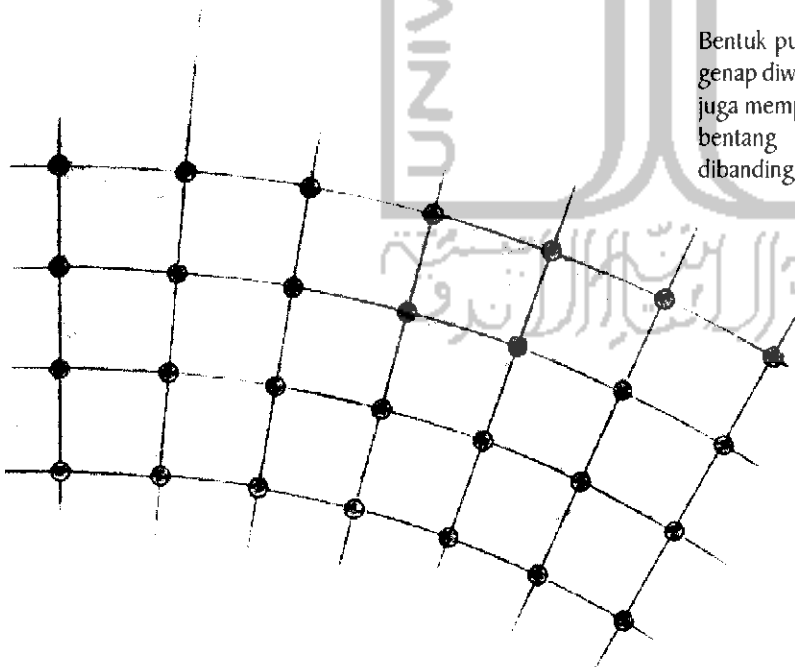
$1/12 \times \text{bentang}$

$1/12 \times 8 \text{ m} = 0.67 \text{ m}$

$= 60 \text{ cm} >>> 40/60$



Bentuk puisi yang jumlah kalimat tiap baitnya mayoritas genap diwakilkan melalui bentang/ jarak antar kolom yang juga mempunyai dimensi genap (menggenapkan) sebagai bentang (jarak) antar kolom yang lebih dominan dibandingkan bentang/ jarak kolom ganjil (eye chatcher)

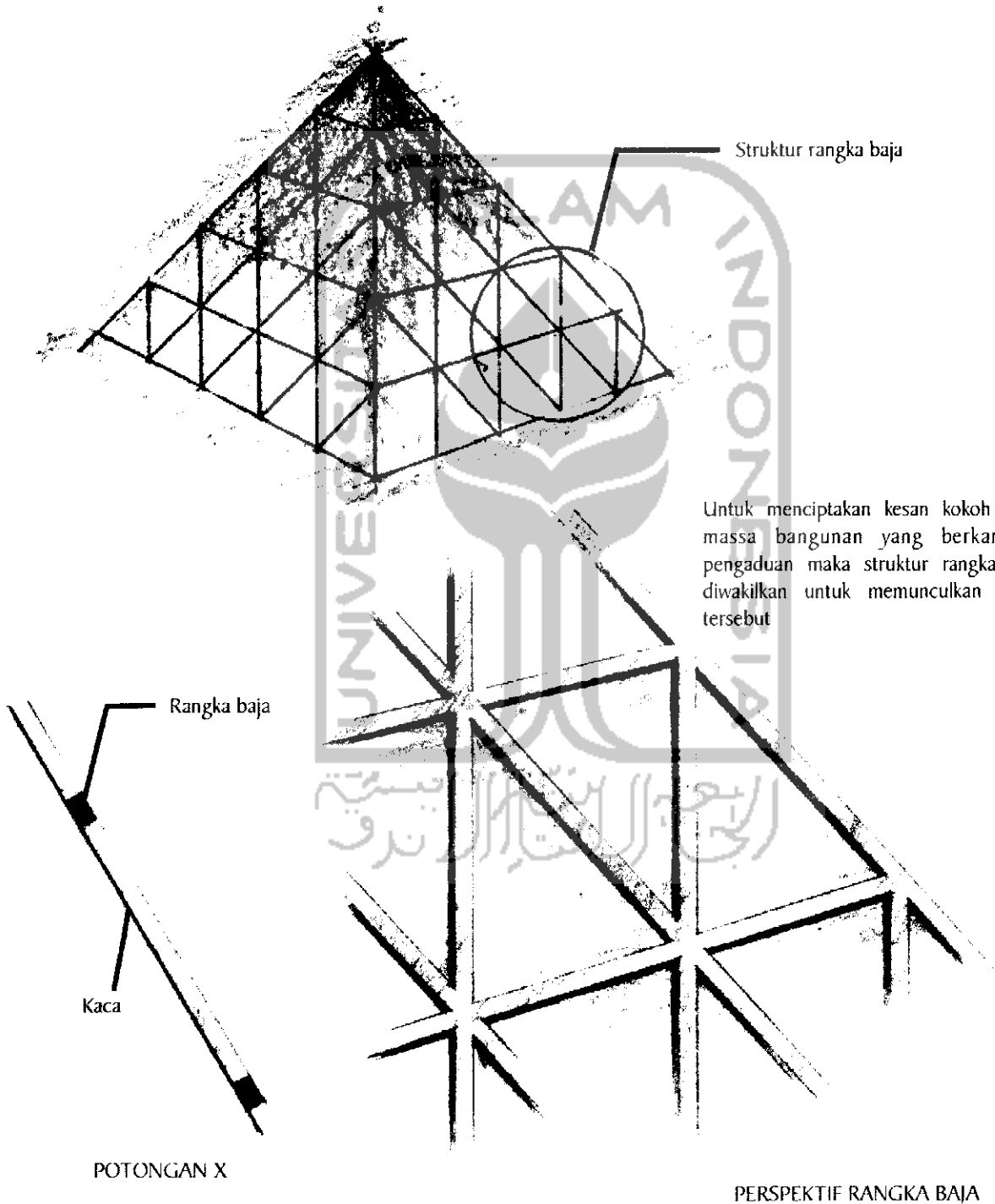


Perletakan struktur kolom mengikuti titik perpotongan garis-garis vertikal dan horizontal pada grid

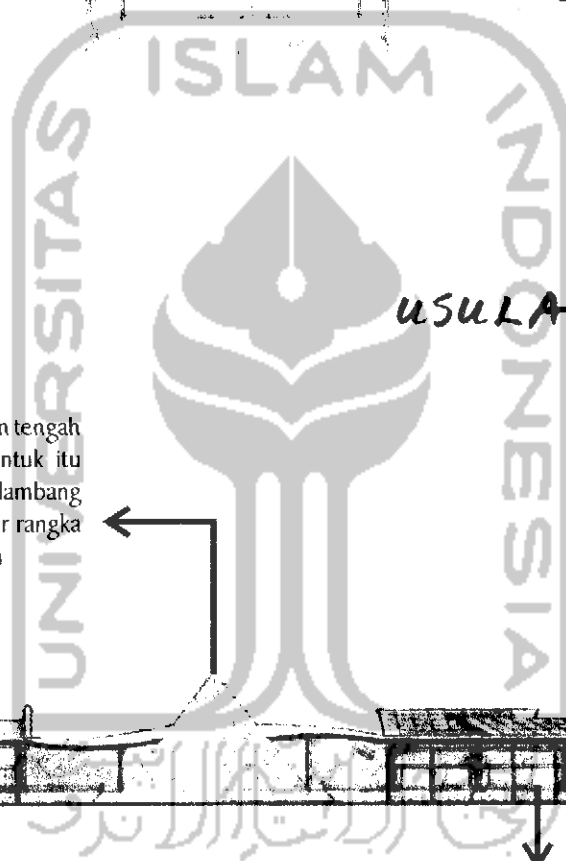
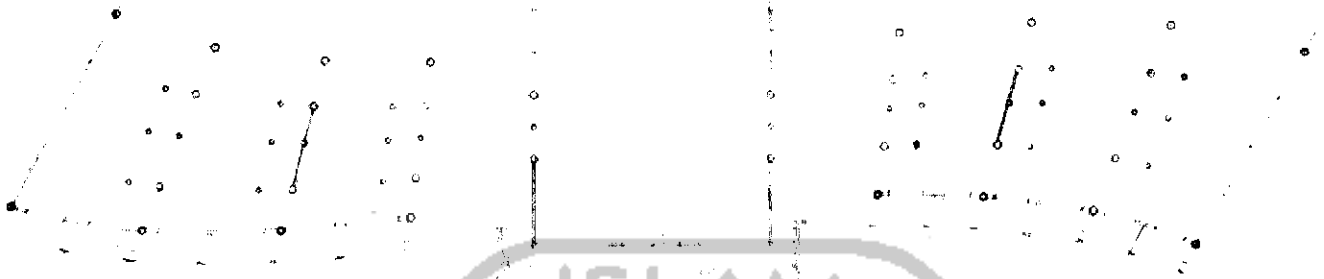
Bentang 6 - 8 m merupakan jarak yang diharapkan dapat menggenapkan/ menyelaraskan bentuk massa yang berkarakter kebahagiaan maupun bentuk massa yang berkarakter kesedihan

Tidak menutup kemungkinan untuk memperlebar bentang dengan maksud untuk penyelarasan bentuk massa yang melengkung

..... *konsep struktur*



## USULAN DENAH



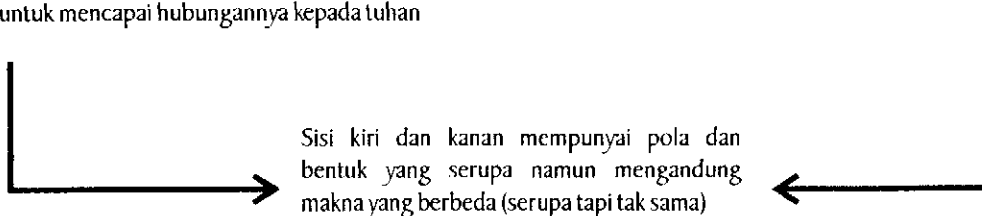
## USULAN FACADE

Sebagai tempat mengadu, bangunan tengah harus terlihat kuat dan kokoh. Untuk itu diambil bentuk piramid sebagai lambang kekuatan dan mengekspose struktur rangka bajanya sebagai lambang kekokohan



Kesedihan mempengaruhi emosi dan kejiwaan seseorang sehingga seseorang itu menutup diri dan mencoba berhubungan (mengadu) kepada tuhan. Hal ini dapat diaplikasikan dengan memberikan pelubangan-pelubangan (jendela) kecil pada dinding dan bentuk-bentuk pengulangan (undak-undakan) pada atap dan bentuk lengkung sebagai wakil tahap-tahap seseorang untuk mencapai hubungannya kepada tuhan

Kebahagiaan juga dapat mempengaruhi emosi dan kejiwaan seseorang, hanya saja orang yang bahagia lebih membuka diri sehingga facade bangunan pada sisi sebelah kanan ini diberikan bukaan-bukaan (jendela) besar dan bentuk atap yang membuka dan berundak-undak sebagai wakil dari rasa syukur seseorang kepada tuhan.

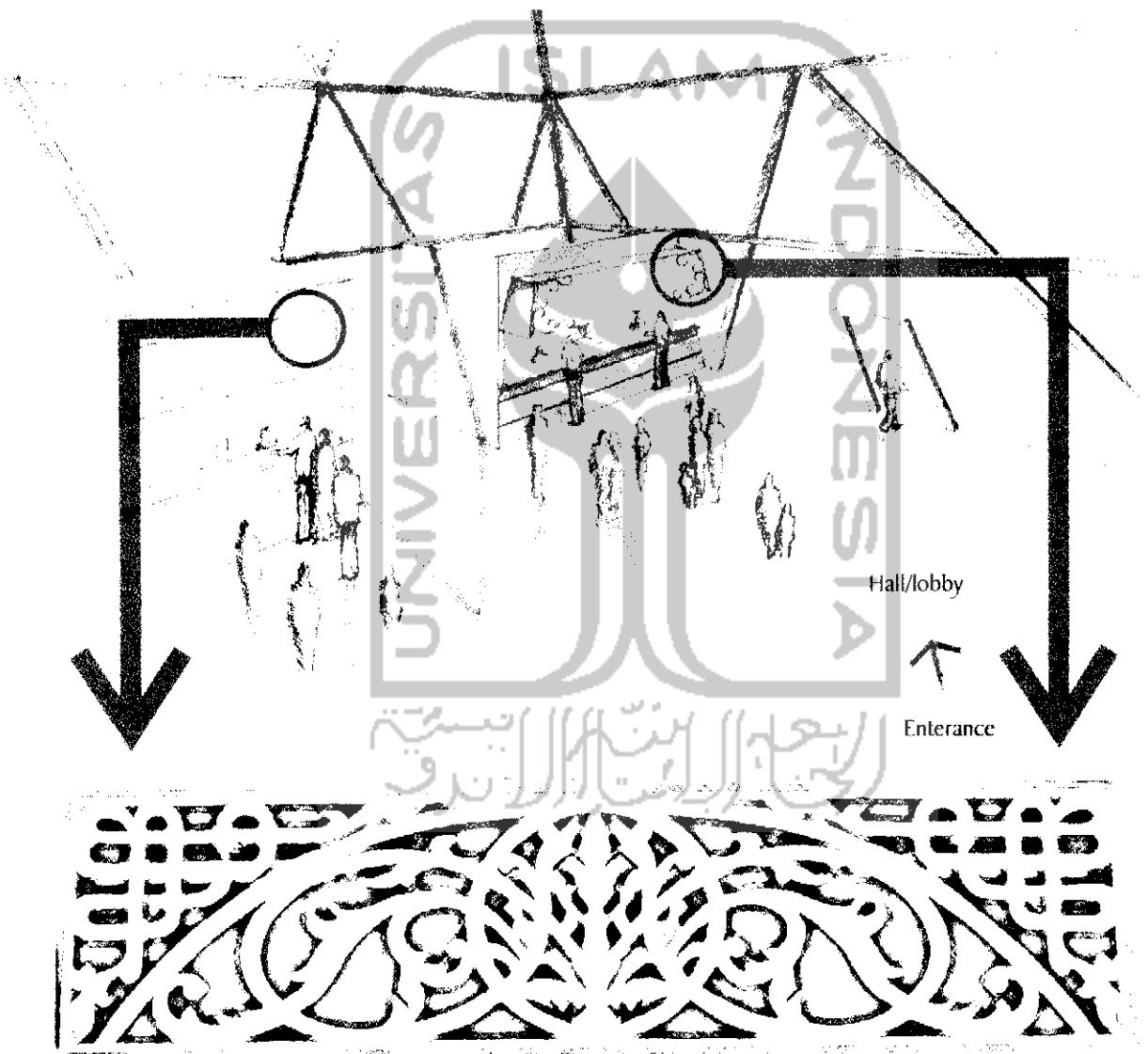


desain  
skematik

perancangan terminal amir hamzah di kab. langkat

## SUASANA INTERIOR HALL

Hall/lobby merupakan titik awal jalur masuk pengunjung dan merupakan titik pusat bagi pengunjung/ calon penumpang dalam melakukan aktivitas di dalamnya  
Selain itu hall/ lobby juga merupakan sumbu bagi ruang yang berada di sisi kiri dan kanannya, yang berfungsi sebagai ruang kedatangan dan ruang pemberangkatan

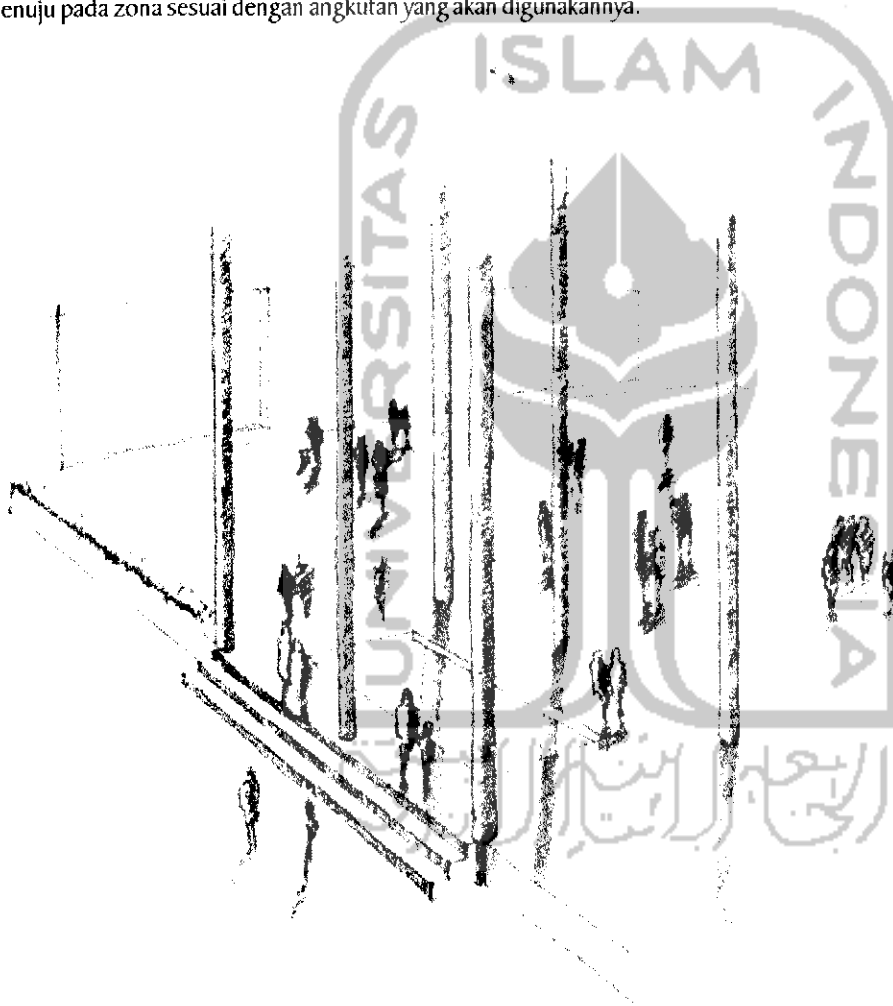


Untuk memberi kesan kedaerahan (langkat), ornamen-ornamen berupa ukiran-ukiran kayu gaya "Melayu Deli" ditempatkan pada bagian atas dinding sebagai pendukung interior

## SUASANA INTERIOR RUANG KEDATANGAN dan PEMBERANGKATAN

Enam buah kolom adalah pengaplikasian dari tiga karakter/ jiwa sajak Amir Hamzah yaitu kebahagiaan, kesedihan dan pengaduan kepada tuhan yang dilalui selama tiga masa yaitu masa kecil, masa dewasa dan masa tua.

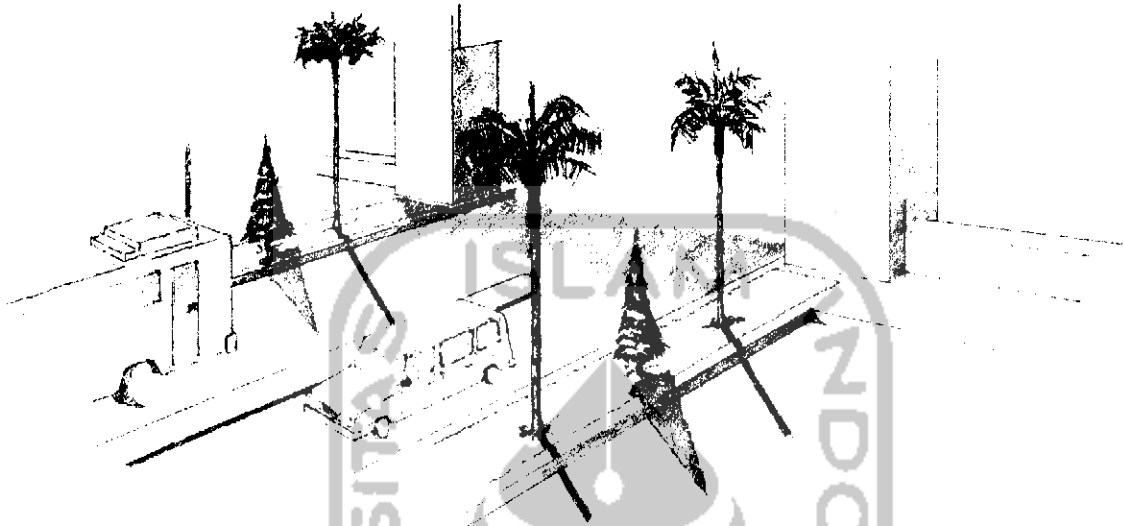
Enam buah kolom (tiga pasang kolom) diletakkan pada tiap zona keberangkatan dan kedatangan yang berfungsi sebagai eye chatcher pada ruang-ruang tersebut untuk memudahkan penumpang untuk menuju pada zona sesuai dengan angkutan yang akan digunakannya.



Memasukkan unsur-unsur alam seperti tumbuh-tumbuhan, air sebagai elemen interior dan juga sebagai sarana untuk dapat memberikan kenyamanan secara visual bagi penumpang, baik itu penumpang yang sedang menunggu untuk berangkat maupun penumpang yang baru tiba atau datang.



## SUASANA EKSTERIOR suasana enterance kendaraan



Pola peletakan vegetasi yang mempunyai irama tinggi - rendah adalah pengaplikasian dari sebuah bentuk kehidupan yang juga mempunyai irama, yaitu kesedihan dan kebahagiaan, susah dan senang

Vegetasi yang berirama dan dengan jenis yang berbeda ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan secara visual bagi pengunjung, baik yang akan masuk ke area terminal maupun yang akan keluar dari area terminal.

## suasana enterance pejalan kaki

Untuk dapat berhubungan, berinteraksi, "bertemu" dengan Tuhan, manusia harus melalui jalan yang lurus, yaitu jalan yang telah ditentukan oleh Tuhan untuk manusia.



Enterance pejalan kaki adalah bentuk pengaplikasian dari hal tersebut di atas sehingga sirkulasi pejalan kaki dari enterance menuju ke bangunan yang berkarakter pengaduan kepada Tuhan berbentuk atau berdireksi lurus

Dedy Faisal Nasution  
97 512 109

# design report



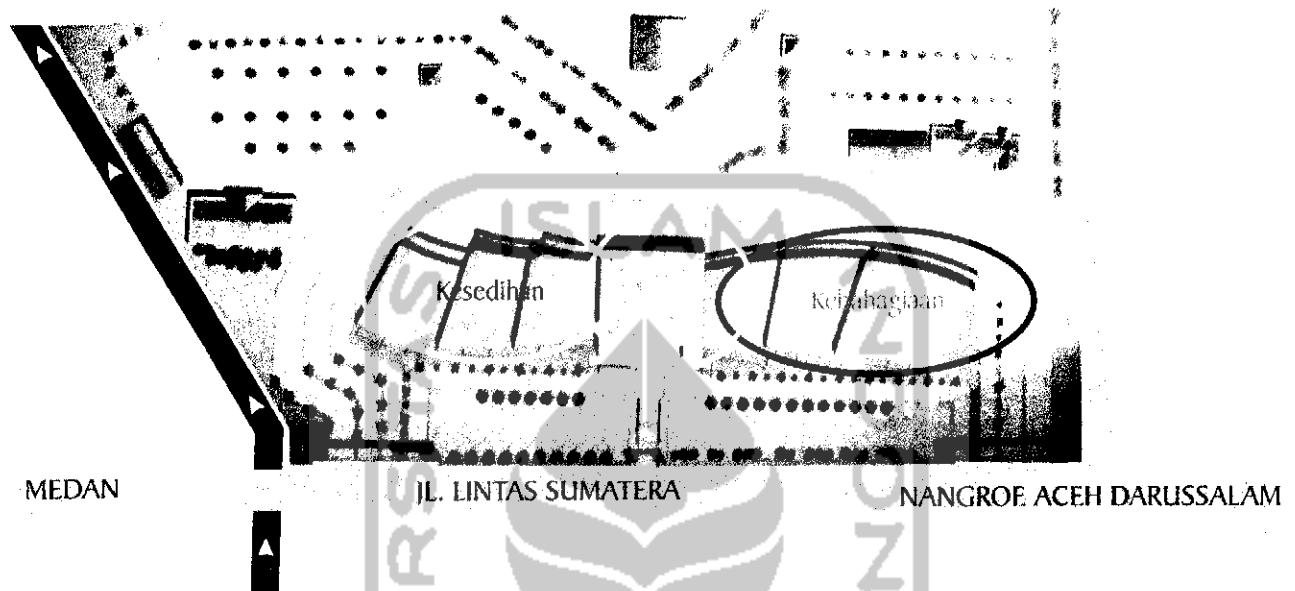
## perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

*"aplikasi sajak amir hamzah  
sebagai acuan pembentuk eksterior dan interior"*

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## SITUASI

JL. PASAR X SAWIT SEBERANG



Parkir kendaraan dibuat terpisah menurut jenis kendaraan untuk memudahkan sirkulasi kendaraan yang keluar-masuk ke dalam site.

Vegetasi yang berada di sisi timur site berfungsi sebagai perindang/ peneduh dari sinar matahari bagi kendaraan yang parkir dan sebagai peredam suara dari arah timur site.

Vegetasi yang berada pada sisi sebelah barat [parkir angkot dan AKDPI] berfungsi sebagai perindang/ peneduh dari sinar matahari yang datang dari arah barat.

Vegetasi yang berada di sepanjang sisi tiap lajur pada jalur kendaraan berfungsi sebagai pengarah bagi kendaraan selain lebar lajur yang berbeda menurut jenis kendaraan.

Bangunan utama berorientasi ke arah timur dan barat untuk memaksimalkan posisi site yang memanjang.

Bentuk bangunan utama yang mempunyai 2 bentuk lengkung adalah perwujudan dari 2 rasa yang serupa tapi tak sama [kesedihan dan kebahagiaan] dan bentuk persegi merupakan titik pusat [ketuhanan] tempat dari 2 rasa tersebut berasal dan kembali.



# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

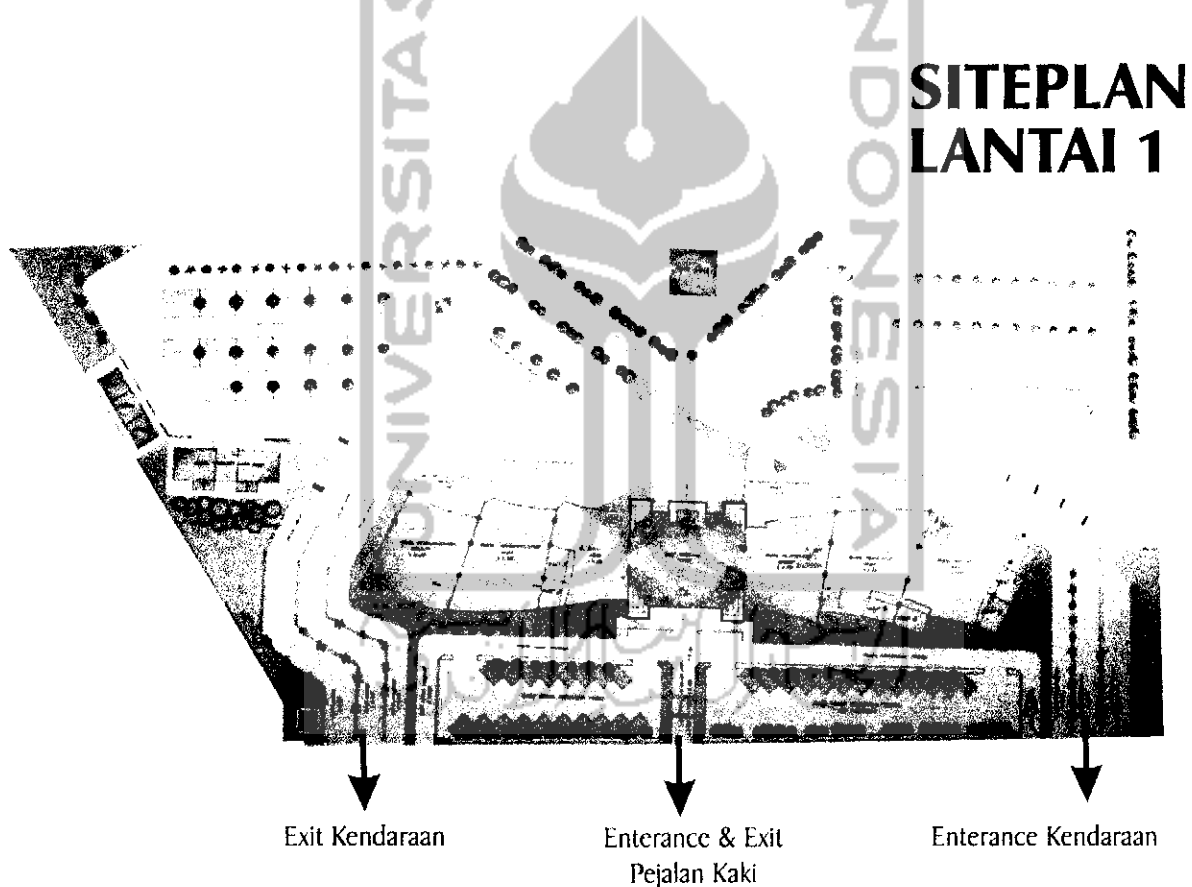
Titik masuk dari luar site ke dalam site dibagi menjadi dua titik enterance, yaitu :

- Titik masuk pejalan kaki dan
- Titik masuk kendaraan

Enterance dan exit pejalan kaki dikonsentrasikan pada satu titik, yaitu dari sebelah timur site [Jalan Lintas Sumatera].

Enterance dan exit bagi kendaraan dibuat terpisah dengan memberikan lajur-lajur menurut jenis kendaraan dengan maksud agar tidak terjadi crossing antar kendaraan pada saat berada di dalam site.

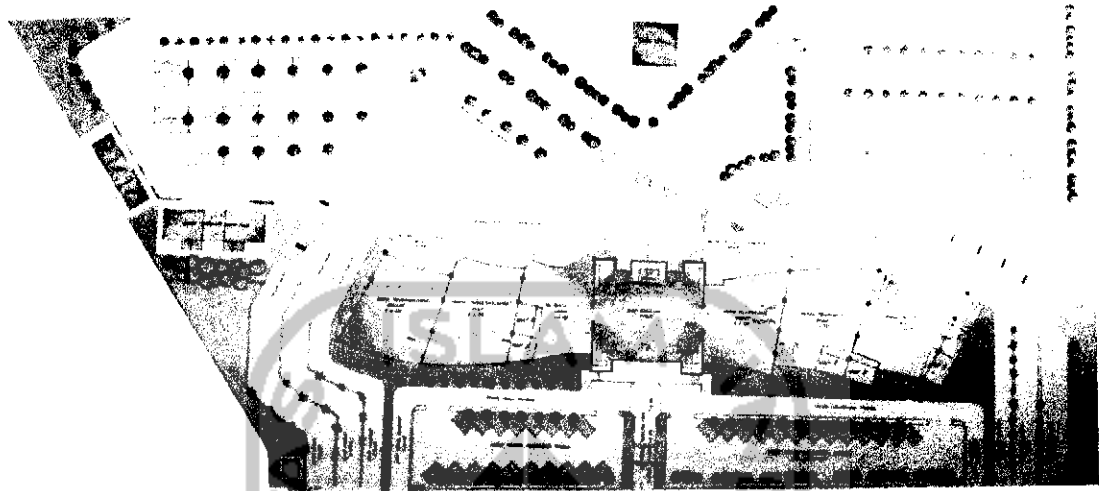
Ketinggian lantai yang berbeda [berundak-undak] merupakan upaya untuk menghadirkan kesan rumah tradisional Melayu Deli yang umumnya adalah rumah panggung.



Penzonaaan pada terminal dimaksudkan untuk memudahkan penumpang atau calon penumpang untuk dapat menentukan ke arah mana ruang yang menjadi tujuan mereka berikutnya.

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## DENAH



North



### BASEMENT

Lantai basement merupakan zona publik yang sangat dominan, yaitu :

Bagian sebelah kanan merupakan area sirkulasi bagi penjemput yang menuju ke rg. penjemput.

Bagian tengah merupakan area tempat pengambilan barang.

Bagian sebelah kiri merupakan area sirkulasi bagi pengantar menuju ke rg. pengantar dan area retail.

Enterance utama ke dalam bangunan utama diletakkan pada bagian tengah bangunan dengan maksud untuk memusatkan kegiatan pertama pada satu titik.

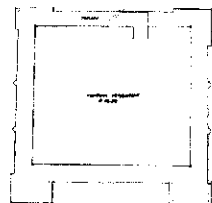
Grid pada area kedatangan mengacu dari satu titik yang berada di sebelah timur.

Grid pada area keberangkatan mengacu dari satu titik yang berada di sebelah barat.

Ketinggian lantai yang berundak-undak pada bangunan utama selain untuk memunculkan kesan pengangkatan rumah tradisional juga untuk menunjukkan "serupa tapi tak sama" pada kedua sisi bangunan [ kesedihan dan kebahagiaan ].



### LANTAI 2



### LANTAI 3



# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## TAMPAK [bangunan utama]



### tampak depan

Tangga yang merupakan elemen eksterior pada rumah tradisional Melayu Deli kembali dimunculkan pada sisi kiri dan kanan bagian tengah pada bangunan utama.

Tangga pada bagian tengah yang mempunyai akses langsung menuju bangunan utama ditinggikan 2 meter untuk menghindari crossing dengan sirkulasi kendaraan pribadi yang berada dibawahnya.

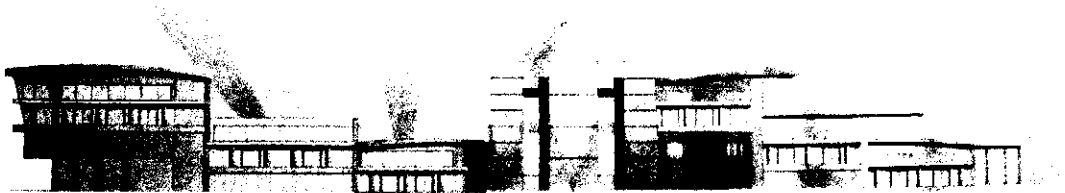
Peletakan space frame pada facade bangunan sebagai elemen eksterior sebagai penekanan konsep pada perancangan yang diadopsi dari bentuk sajak Amir Hamzah.

Ornamen-ornamen berlanggam melayu diletakkan pada dinding luar bangunan sebagai elemen eksterior yang terbentuk dari pola sajak Amir Hamzah

Bukaan-bukaan berupa jendela diberi pola sesuai dengan pola sajak Amir Hamzah yaitu aa-aa dan ab-ab.

Bagian tengah bangunan utama dominan menggunakan material kaca yang merupakan konsep awal dari perancangan.

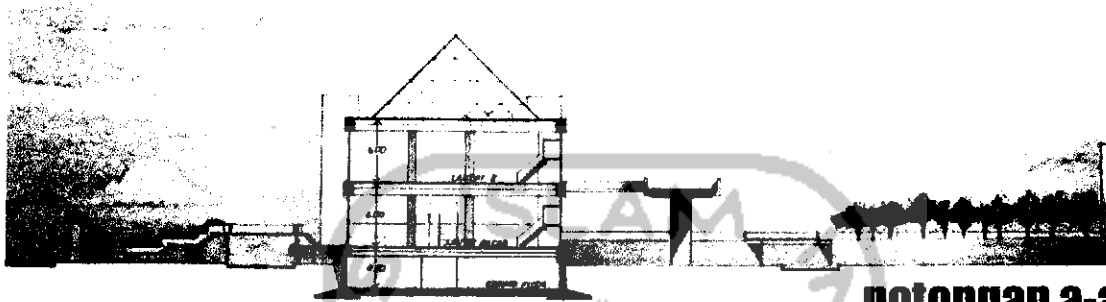
Bentuk atap pada sisi kiri dan kanan bangunan dibuat daag dengan ketinggian yang berbeda untuk menghilangkan kesan monoton dan untuk menambah kesan serupa tapi tak sama.



### tampak belakang

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## POTONGAN [bangunan utama]

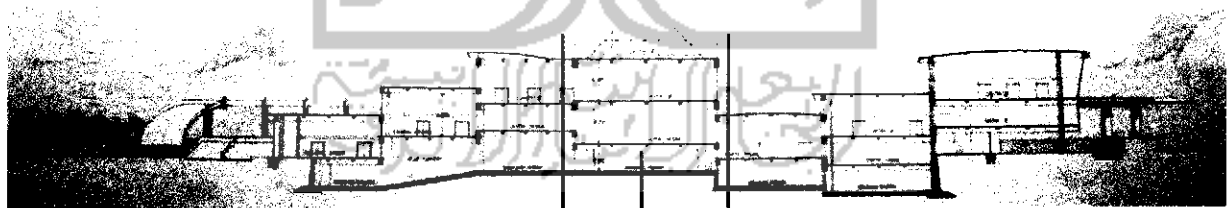


**potongan a-a**

Untuk memberikan dan/ atau memunculkan kesan agung pada lantai dasar dan lantai dua yang pada bangunan utama, maka lantai dasar dan lantai dua diberi ketinggian 6m.

Untuk menghindari terjadinya crossing antara jalur AKAP - jalur AKDP dan jalur AKDP - jalur Angkot, maka jalur AKAP dan jalur AKDP diberi ketinggian tertentu, sedangkan jalur Angkot direndahkan.

Dengan pertimbangan fungsional, maka sirkulasi kendaraan pribadi yang berada dibawah sirkulasi pejalan kaki diturunkan 1 meter.



Pemberangkatan = Kesedihan ←

→ Kedatangan = Kebahagiaan

Pusat = Pengaduan kpd Tuhan

**potongan b-b**

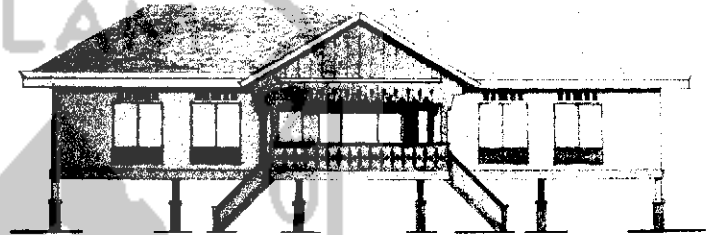
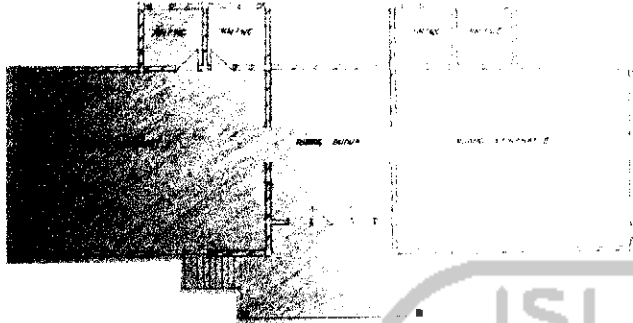
Bangunan utama pada dasarnya terbagi menjadi tiga bagian/zona menurut isi sajak Amir Hamzah yang berisi tentang kesedihan, kebahagiaan dan pengaduan kepada tuhan.

Undak-undakan pada lantai di tiap-tiap zona pemberangkatan dan kedatangan ditampilkan sebagai upaya untuk menciptakan suasana interior rumah tradisional Melayu Deli yang diadopsi dari isi sajak Amir Hamzah.



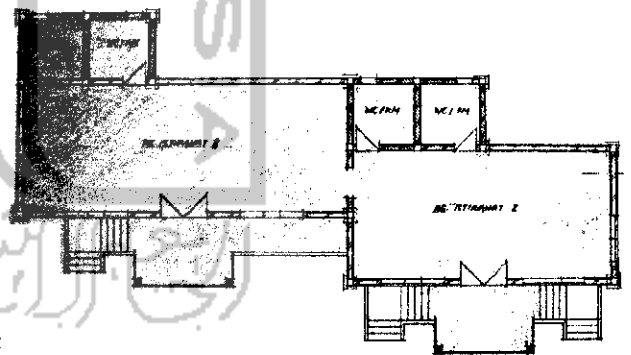
**perancangan terminal amir hamzah  
di kabupaten langkat**

**RUANG ISTIRAHAT SUPIR AKDP**



**tampak depan**

**RUANG ISTIRAHAT SUPIR ANGKOT**



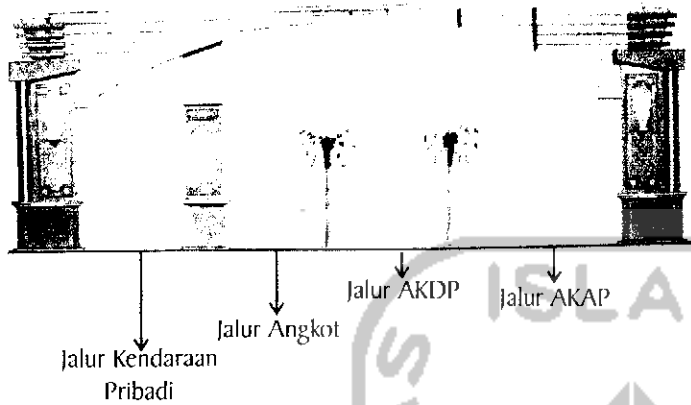
**tampak depan**

Ruang istirahat supir AKDP dan ruang istirahat supir angkot didesain dengan mengacu bentuk rumah tradisional Melayu Deli untuk mengangkat ciri kedaerahan [Melayu Deli - Langkat].

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## EKSTERIOR

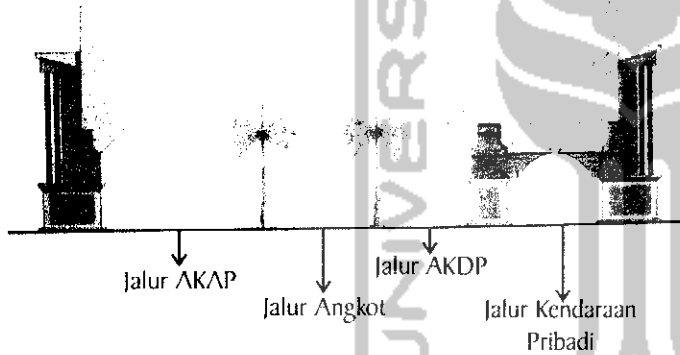
### enterance kendaraan



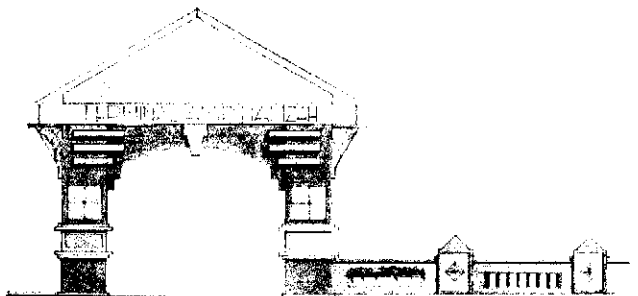
Dengan tidak meninggalkan estetika dan fungsionalnya, titik masuk dan titik keluar kendaraan sebagai salah satu elemen eksterior didesain dengan menggunakan bentuk sajak Amir Hamzah yaitu :

- Menggunakan kata-kata kiasan
- Pola aa-aa dan ab-ab dan
- Jumlah kalimat tiap bait mayoritas genap

### exit kendaraan



### enterance & exit pejalan kaki



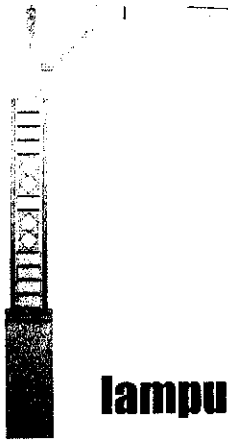
Enterance dan exit bagi pejalan kaki juga didesain dengan menggunakan pola yang sama dengan enterance dan exit kendaraan, hanya saja pada enterance dan exit pejalan kaki ini ditambahkan bentuk atap rumah Melayu Deli.

Pagar yang membatasi antara site dengan jalan Lintas Sumatera yang berada disebelah timurnya menggunakan pola ab-ab dan menggunakan kata-kata kiasan sebagai bentuk dasar desain.



# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## EKSTERIOR



**lampu jalan**

Lampu jalan yang berada di sepanjang jalur sirkulasi kendaraan dibuat dengan menggunakan bahan dari beton yang diberi ornamen yang berpola ab-ab di kedua sisinya.

Vegetasi sebagai pengarah pada sirkulasi kendaraan [palem dan cemara] dibuat dengan menggunakan pola ab-ab. Dan vegetasi sebagai peneduh dibuat dengan menggunakan pola aa-aa.



**vegetasi**

### sirkulasi pejalan kaki

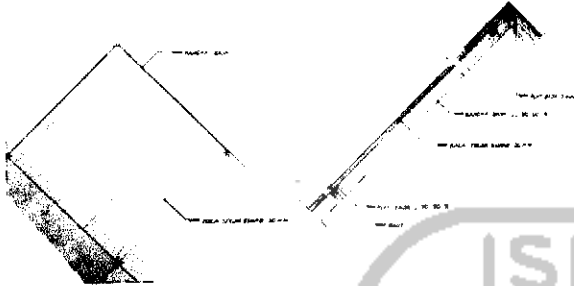


Pada sirkulasi pejalan kaki yang langsung mengarah ke bangunan utama diberi vegetasi sesuai dengan bentuk sajak Amir Hamzah yang menggunakan kata-kata kiasan yang berkaitan dengan alam.

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## EKSTERIOR [bangunan utama]

### menara pengawas

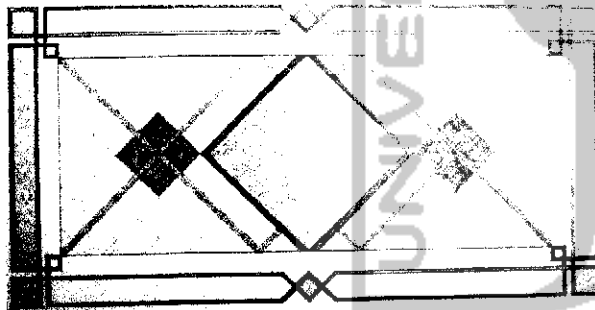


Sesuai dengan konsep awal pada pra rancangan, sebagai ruang yang mempunyai level lantai tertinggi dan menjadi salah satu elemen eksterior bangunan, dinding menara pengawas dibuat menggunakan kaca solar guard dengan tujuan agar menara pengawas tersebut menjadi point of interest untuk view dari luar ke dalam site



### space frame

Space frame yang diletakkan di depan pada sisi kiri dan kanan bangunan utama menggunakan bahan stainless steel yang diadopsi dari sajak Amir Hamzah sesuai dengan konsep awal pra rancangan.



### ornamen dinding luar

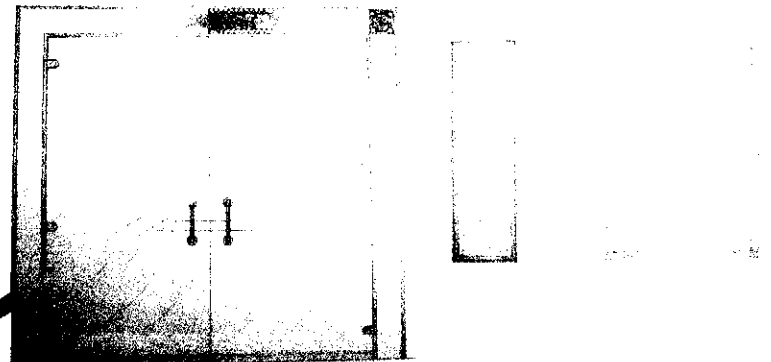
Ornamen yang diadopsi dari bentuk sajak Amir Hamzah diletakkan pada dinding terluar bangunan pada sisi kiri dan kanan [zona keberangkatan dan zona kedatangan] sebagai salah satu elemen eksterior

### Pintu utama & jendela

Pintu utama pada bangunan utama diberikan ornamen-ornamen bergaya Melayu Deli dengan mengacu pada bentuk sajak Amir Hamzah yang mempunyai pola aa-aa dan ab-ab.

Bukaan-bukaan pada bangunan utama berupa jendela juga menggunakan pola aa-aa [dimensi] dan ab-ab [tata letak] dengan memberikan dimensi yang berbeda untuk masing-masing zona.

[Zona kedatangan = besar dan zona keberangkatan kecil].





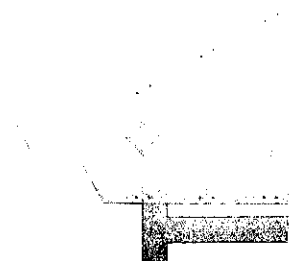
# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## EKSTERIOR [rg. Istirahat supir angkot]



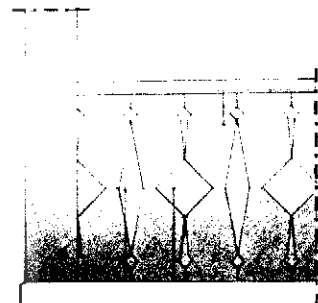
Seperti halnya ornamen pada gunungan ruang istirahat supir akdp, ornamen gunungan pada ruang istirahat supir angkotpun menggunakan pola aa-aa untuk dimensinya dan menggunakan pola ab-ab untuk tata letaknya.

### ornamen gunungan



Kedua kolom yang berada di teras, sedikit dimainkan dengan memberikan ornamen yang berjumlah ganjil dengan pertimbangan untuk mendapatkan estetika yang lebih baik.

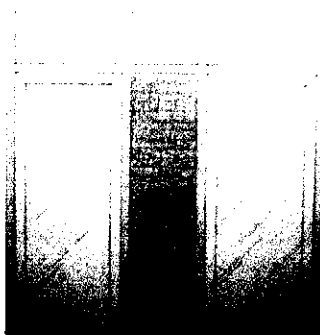
### kolom



### pagar teras

Pagar teras pada ruang ini mempunyai pola ab-ab dan railing tangga sama halnya dengan railing tangga yang ada pada rg. Istirahat supir akdp.

### jendela



Jendela pada ruang ini mengalami modifikasi bahan hampir secara keseluruhan [menggunakan bahan kaca], menyesuaikan dengan bentuk sajak Amir Hamzah yang menggunakan kata-kata kiasan berupa benda-benda yang bersinar atau dapat memantulkan sinar.

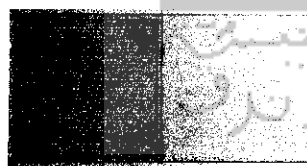
# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## INTERIOR [bangunan utama]

Sebagian dinding yang terdapat di dalam hall ditutupi dengan bahan yang dapat memantulkan sinar [stainless steel] dan sebagian lagi ditutupi dengan batu tempel untuk mendapatkan kesan alami di dalam ruangan sebagai elemen interior yang dibentuk dari sajak Amir Hamzah [menggunakan kata kiasan berkaitan dengan alam].

Ornamen-ornamen melayu berupa ukiran-ukiran kayu menggunakan pola aa-aa atau ab-ab yang diletakkan pada counter-counter.

### hall/ ruang informasi



### ornamen dinding

Dinding diberi penutup berupa keramik dengan pola ab-ab dengan warna dan ornamen yang berbeda [mempunyai ukiran melayu - polos ] sebagai salah satu elemen interior yang terbentuk dari bentuk sajak Amir Hamzah.



### railing tangga

Railing tangga yang terdapat di dalam hall diberi ornamen dengan pola yang sama, yaitu ab-ab dengan menggunakan bahan dari stainless steel

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## INTERIOR [bangunan utama]

### ruang pemberangkatan akap

Plafond diberi ketinggian yang lebih untuk mendapatkan kesan lapang, kegembiraan yang diadopsi dari isi sajak Amir Hamzah tentang kebahagiaan.

Ornamen ukiran melayu diletakkan pada dinding untuk mengapit relief sajak Amir Hamzah tentang kebahagiaan yang juga diletakkan pada dinding, yang kesemuanya menjadi satu kesatuan sebagai elemen interior.

Bukaan-bukaan lebar yang ada selain sebagai pengaplikasian dari isi sajak Amir Hamzah tentang kebahagiaan juga untuk memberikan view dari dalam ke luar.

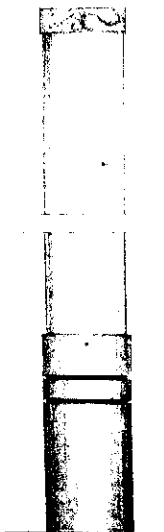
Menghadirkan vegetasi di dalam ruangan sebagai salah satu elemen interior adalah salah satu bentuk aplikasi dari bentuk sajak Amir Hamzah.

Meletakkan relief sajak Amir Hamzah pada dinding yang diapit oleh area tempat iklan dengan memberikan pola ab-ab.

Kerinduan yang terdapat pada isi sajak Amir Hamzah dituangkan dalam bentuk memiringkan dinding/ jendela untuk menampilkan interior pada ruang.



### ruang tunggu kedatangan akdp



Kolom-kolom yang ada pada bagian utama berdiameter genap sebagai aplikasi dari bentuk sajak Amir Hamzah yang mempunyai jumlah kalimat tiap bait berjumlah genap.

Kolom terbuat dari bahan beton bertulang dan diberi lapisan stainless steel dan pada bagian atas kolom diberi ornamen berupa ukiran melayu.

### kolom

# perancangan terminal amir hamzah di kabupaten langkat

## INTERIOR [rg. istirahat supir]

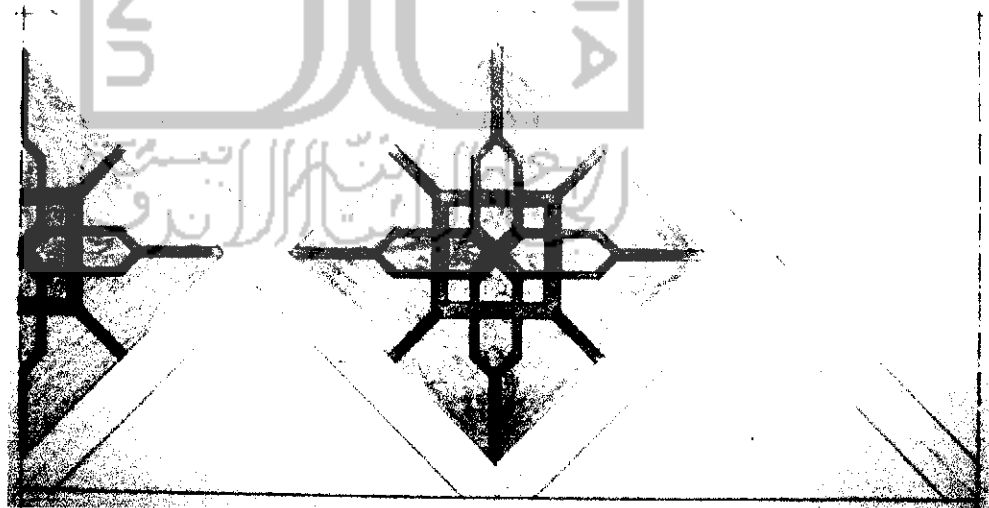


Expose pada rangka atap ditampilkan sebagai aplikasi dari isi sajak Amir Hamzah [pengaduan kepada tuhan].

### rg. istirahat supir

Melapisi sebagian dinding dengan keramik dengan memberikan tata letak sedemikian rupa [dimiringkan] untuk memperoleh pola aa-aa yang lain.

Bukaan yang terdapat di dalam ruang diberi ornamen berupa ukiran dan diberi warna yang tak sama sehingga membentuk pola ab-ab.



### Ornamen

Memberikan ornamen pada dinding yang diambil dari bentuk sajak Amir Hamzah dengan pola aa-aa yang juga berfungsi sebagai lubang angin.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amir Hamzah, *Padamu Jua, Koleksi Sajak 1930 -- 1941*, PT Grasindo, Jakarta, 2000.
2. Bapeda, *Gambaran Umum Kabupaten Langkat, Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Langkat Melalui Pemanfaatan Citra Satelit ( Tahap II )*.
3. Departemen Perhubungan, *Menuju Lalu Lintas Jalan dan Angkutan yang Tertib*, 1996.
4. Morlok. Edward K, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, 1991.
5. *Kamus Bahasa Indonesia*, 1984





# LAMPIRAN

3

## GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT

---



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

---

**Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah  
Kabupaten Langkat Melalui Pemanfaatan Citra Satelit  
(Tahap II)**

#### **d. Arahannya Sistem Prasarana Wilayah**

Pembangunan prasarana telekomunikasi, pos dan giro terus dikembangkan guna meningkatkan dan memperluas pelayanan pada masyarakat. Pelayanan telepon khususnya sambungan telepon otomatis, terus diperluas kesetiap ibukota kecamatan sehingga mencapai rasio 15 SST per 1000 penduduk.

Kelistrikan di Sumatera Utara terus berkembang pesat dengan usaha pemasangan jaringan interkoneksi Sistem Medan untuk seluruh Sumatera Utara. Sistem jaringan listrik dewasa ini telah ada seperti sebagian besar sistem Medan, Sidikalang, Sibolga dan Tarutung.

#### **e. Kawasan Strategis Hankamnas**

Arahannya kawasan strategis Hankamnas didasarkan pada beberapa kriteria, antara lain :

- Relatif jauh dari pantai
- Tidak terletak pada daerah rawan seperti daerah pariwisata
- Tidak jauh dari kawasan industri
- Memiliki kawasan perternakan dan tanaman pangan

Berdasarkan kriteria tersebut arahannya lokasi kawasan Hankamnas terletak di Mardinding, Sumbul, Panyabungan dan Porsea.

### **2.3. Arahannya Pengembangan Daerah Kabupaten Langkat Dalam RTRW Kabupaten Langkat Tahun 1995-2005**

#### **2.3.1. Arahannya Pemanfaatan Ruang**

##### **a. Kawasan Lindung**

Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber alam, sumber



daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam RTRW Kabupaten Langkat Tahun 1995 – 2005, luas kawasan lindung Kabupaten Langkat yang merupakan suaka alam adalah 233.231,15 Ha. Arahannya lokasi kawasan hutan suaka alam menyebar di 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Bahorok (66.179,8 Ha), Salapian (15.890,63 Ha), Sei Bingei (8.218,23 Ha), Padang Tualang (65.753,11 Ha), Secanggang (5.314,59 Ha), Sei Lapan (29.522,44 Ha) dan Kecamatan Besitang (42.352,35 Ha).

#### **b. Kawasan Budidaya**

##### Arahannya Budidaya Hutan

Kawasan budidaya hutan terdiri dari kawasan hutan produksi tetap (HP), hutan produksi terbatas (HPT), dan hutan konversi (HPK). Dalam Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Langkat Tahun 1995 – 2005, luas kawasan hutan produksi terbatas Kabupaten Langkat adalah 48.511,41 Ha yang terdapat di Kecamatan Bahorok (6.261,84 Ha), Salapian (8.828,13 Ha), Sei Bingei (4.356,65 Ha), Kuala (946,26 Ha), Padang Tualang (6.503,05 Ha), Sei Lapan (16.679,35 Ha), dan Kecamatan Besitang (4.936,13 Ha).

##### Arahannya Budidaya Pertanian

Arahannya budidaya pertanian dibagi atas 3 (tiga) sub sektor, yaitu sektor pertanian tanaman pangan, sub sektor perkebunan dan sub sektor perikanan. Untuk kawasan tanaman pangan (sawah) pada RTRWK langkat 1995/1996 arahannya pengembangan menyebar di wilayah Kabupaten Langkat kecuali Kecamatan Salapian, Kuala dan Besitang dengan luas total 48.017,52 Ha. Sedangkan arahannya lokasi kawasan budidaya perkebunan (tanaman keras/tahunan) meliputi seluruh wilayah Kabupaten Langkat kecuali Kecamatan Tanjung Pura dengan luas total 128.226,14 Ha. Untuk arahannya budidaya perikanan, luas areal perikanan tambak yang direncanakan adalah sebesar 2.632,4 Ha yang terdapat di Kecamatan Secanggang dan Kecamatan Gebang.

### Arahan Pengembangan Pariwisata

Pengembangan aspek pariwisata diarahkan untuk pengamanan dan pelestarian, peningkatan mutu dan pelayanan dari fasilitas penunjang dan pemantapan peran kawasan pariwisata. Pariwisata yang potensial yaitu Rehabilitas Orang Utan di Bukit Lawang Kecamatan Bahorok, Taman Nasional Gunung Leuser, Masjid Azizi, pemandian air panas, gua dan air terjun, pemandian alam/sungai dan wisata bahari.

### Arahan Pengembangan Sektor Pertambangan

Arahan pengembangan sektor pertambangan dan bahan galian meliputi minyak bumi yang terdapat di Kecamatan Pangkalan Susu, Besitang dan Padang Tualang. Disamping itu bahan tambang fosfat terdapat di Kecamatan Salapian dan Bahorok, pasir kwarsa di Kecamatan Bahorok dan batubara di Kecamatan Padang Tualang dan Bahorok.

### Arahan Pengembangan Industri

Arahan pengembangan industri dialokasikan di Kecamatan Gebang, Stabat dan Selesai dengan jenis industri yang dikembangkan adalah industri agrobisnis (industri pengolahan hasil perkebunan terutama kelapa sawit dan karet) dan industri kecil (industri makanan, minuman dan industri bahan bangunan).

#### 2.3.2. Sistem Kota-Kota

Suatu pusat wilayah dapat dicirikan oleh tingkat kelengkapan fasilitas pelayanannya seperti fasilitas produksi dan sosial ekonomi. Mekanismenya banyak tergantung pada tingkat kemudahan pencapaian, baik dalam rangka pelayanan ke wilayah belakangnya maupun interaksi antar pusat-pusat tersebut. Untuk menentukan hierarki kota-kota di Kabupaten Langkat terdapat beberapa faktor penunjang yaitu jumlah dan kepadatan penduduk, panjang jalan, kelengkapan fasilitas sosial dan ekonomi. Sistem kota-kota di Kabupaten Langkat menurut RTRWK Langkat Tahun 1995 – 2005 dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3  
Sistem Kota-Kota Kabupaten Langkat

No	Kecamatan	Hierarki
1	Bahorok	III
2	Salapian	III
3	Sei Bingei	III
4	Kuala	II
5	Selesai	III
6	Binjai	III
7	Stabat	I
8	Padang Tualang	II
9	Hinai	III
10	Secanggang	III
11	Tanjung Pura	I
12	Gebang	III
13	Babalan	I
14	Sei Lapan	III
15	Brandan Barat	III
16	Besitang	III
17	Pangkalan Susu	II

### 2.3.3. Arahana Transportasi

Sarana transportasi di Kabupaten Langkat meliputi transportasi darat, sungai dan laut. Jalan dan kereta api merupakan sarana transportasi darat di Kabupaten Langkat. Panjang jalan negara adalah 95,80 Km, jalan propinsi 113 Km dan jalan kabupaten 906,44 Km. Sedangkan pelayanan kereta api masih melayani angkutan barang terutama pergerakan barang dari Kota Medan ke Kab. Langkat. Jaringan kereta api ini hanya menjangkau Kecamatan Besitang dari Kota Binjai melalui Stabat, Tanjung Pura, Gebang dan Besitang.

Sungai-sungai yang dilalui kapal motor kecil dan digunakan sebagai sarana transportasi adalah S. Batang Serangan, S. Besitang, S. Lapan dan S. Wampu. Di bagian Timur peranan sungai sangat dominan, karena alam berawa-rawa sehingga tidak dapat dijangkau oleh angkutan jalan raya.

#### 2.3.4. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Langkat Tahun 1996 adalah 865.500 dengan 182.800 rumah tangga yang terdiri dari 440.100 jiwa laki-laki dan 425.700 jiwa perempuan.



## GAMBARAN UMUM KABUPATEN LANGKAT

---

### 3.1. Administrasi Pemerintahan dan Wilayah Pembangunan

#### 3.1.1. Administrasi Pemerintahan

Wilayah Kabupaten Langkat dengan ibukota Stabat terletak di bagian utara Propinsi Sumatera Utara tepatnya pada koordinat  $3^{\circ}14'00''$  –  $4^{\circ}13'00''$  LU dan  $97^{\circ}52'$  –  $98^{\circ}45'$  BT. Secara administratif wilayah ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Aceh Timur dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Karo
- Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Tenggara
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang

Wilayah Kabupaten Langkat dengan luas wilayah berdasarkan hasil interpretasi citra satelit tahun 2000 dan pengukuran lapangan tahun 2001 adalah 6.237,908 Km<sup>2</sup> atau 8,7% dari luas total Propinsi Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan jajaran pegunungan Bukit Barisan yang menjadikannya sebagai Daerah Hulu

dengan aliran 4 sungai besar yang bermuara ke Pantai Timur Sumatera, yaitu : Sungai Wampu, Sungai Besitang, Sungai Lapan dan Sungai Batang Serangan.

Tabel 3.1.  
Luas Kecamatan di Kabupaten Langkat

No	Kecamatan	Ibu Kota	Luas Wilayah (Ha)	Rasio Thdp Total (%)
1	Bahorok	Bahorok	102.398,9	16,43
2	Selapian	Tanjung Langkat	50.710,7	8,13
3	Sei Bingei	Namu Ukur Sultan	34.290,8	5,50
4	Kuala	Kuala	20.626,7	3,31
5	Selesai	Selesai	15.757,2	2,53
6	Binjai	Kwala Begumit	6.865,5	1,10
7	Stabat	Stabat	10.681,4	1,71
8	Wampu	Wampu	19.196,5	3,08
9	Batang Serangan	Batang Serangan	69.160,2	11,09
10	Sawit Seberang	Sawit Seberang	33.552,7	5,38
11	Padang Tualang	Tanjung Selamat	28.887,5	4,63
12	Hinai	Tanjung Beringin	10.929,5	1,75
13	Secanggih	Hinai Kiri	23.951,4	3,84
14	Tanjung Pura	Tanjung Pura	17.376,3	2,79
15	Gebang	Gebang	17.521,3	2,81
16	Babalan	Pangkalan Brandan	12.790,8	2,05
17	Sei Lapan	Alur Durian	28.294,1	4,54
18	Brandan Barat	Tangkahan Durian	12.983,2	2,08
19	Besitang	Besitang	77.825,5	12,48
20	Pangkalan Susu	Pangkalan Susu	29.990,6	4,81
<b>Jumlah</b>			<b>623.790,8</b>	<b>100,00</b>

Sumber : hasil pengukuran lapangan tahun 2001

### 3.1.2. Wilayah Pembangunan

Wilayah Kabupaten Langkat terdiri dari 20 kecamatan, 215 desa dan 15 kelurahan serta dibagi atas 3 wilayah pembangunan yang didasarkan pada fungsi pelayanannya. Sejak tahun 2000 seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Langkat sudah merupakan desa swasembada dimana pada tahun 1999, 2 desa masih kategori swakarya.

### 3.2.2. Iklim

Kabupaten Langkat merupakan wilayah beriklim tropis dengan temperatur rata-rata 28°C dan memiliki curah hujan yang cukup. Dari pencatatan pada 4 stasiun pengamatan, diketahui bahwa curah hujan rata-rata berkisar antara 1.827,8 – 3.318,9 mm/tahun dengan hari hujan 96 – 144,6 hari/tahun seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3  
Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Kabupaten Langkat Tahun 1992-2001

Bulan	Stasiun Maryke		Sts. Kwala Bingei		Stasiun Tanjung Jati		Stasiun Cinta Raja	
	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH
Januari	247,4	11,4	73,1	4,7	96,9	7,0	139,4	8,0
Februari	242,9	10,3	94,3	4,7	93,6	5,0	95,8	5,4
Maret	196,6	10,8	100,1	5,9	135,4	9,0	99,1	5,4
April	334,9	12,3	122,5	6,4	133,7	8,3	153,4	7,1
Mei	197,2	8,4	167,8	7,9	166,6	9,1	170,8	8,4
Juni	236,1	10,6	122,1	7,4	182,3	9,8	167,7	8,4
Juli	171,9	10,0	97,7	5,9	106,0	8,7	141,2	8,0
Agustus	269,1	11,9	164,3	8,8	170,4	11,8	208,2	11,1
September	367,3	13,7	253,8	11,8	325,9	14,8	260,1	13,3
Oktober	340,6	14,5	258,7	11,4	272,8	14,2	279,9	12,0
Nopember	347,5	14,0	205,4	10,8	243,9	13,0	334,9	14,3
Desember	367,4	16,8	168,0	10,3	217,4	12,9	258,0	13,2
<b>CH (mm/thn)</b>	<b>3.318,9</b>		<b>1.827,8</b>		<b>2.144,8</b>		<b>2.308,4</b>	
<b>HH (hari/thn)</b>		<b>144,6</b>		<b>96</b>		<b>123,7</b>		<b>144,9</b>

### 3.2.3. Jenis Tanah

Tanah lapisan atas (top soil) yang terdapat di wilayah Kabupaten Langkat umumnya terdiri dari beberapa jenis, antara lain : jenis tanah sepanjang pantai terdiri dari Alluvial, jenis tanah Hydromorfik Kelabu, Latosol yang terdapat di dataran rendah dan jenis tanah Podsolik terdapat di dataran tinggi.

- Alluvial

Tanah Alluvial terbentuk dari bahan induk resen, terdapat pada daerah yang relatif datar di sepanjang aliran sungai. Keasaman tanah bervariasi dengan tingkat kesuburan kurang namun memiliki sifat drainase yang baik. Tanah ini memiliki tekstur umumnya halus dan kedalaman tanahnya dalam.

- Hidromorfik Kelabu

Tanah ini terbentuk dari bahan induk aluvium resen dan subresen, fisiografi umumnya dataran aluvial, tersebar di bagian barat/arah pantai Kabupaten Langkat. Bentuk wilayah datar dengan lereng 0 – 2%. Tanah ini selalu tergenang, dengan drainase umumnya sangat terhambat dan memiliki sifat kima/tingkat kesuburan sedang.

- Latosol

Tanah ini sebagian besar merupakan lapisan bahan induk dari batuan beku dan batuan endapan pada topografi yang bervariasi dan ketinggian yang berbeda-beda. Kedalaman tanah ini sangat dangkal, tekstur kasar berpasir dan berkerikil, serta memiliki kandungan unsur hara serta permeabilitas yang bervariasi.

- Podsolik

Tanah podsolik adalah tanah yang telah mempunyai perkembangan profil berwarna merah hingga kuning. Bahan induk jenis tanah ini adalah tufa vulkan massam yang miskin akan unsur Ca, N, P dan K sehingga produktivitas tanah ini umumnya rendah sampai sedang. Potensi utama tanah ini dapat digunakan untuk hutan dan tanaman tahunan seperti ladang, karet maupun alang-alang.



LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN TERMINAL AMIR HAMZAH**  
**DI KABUPATEN LANGKAT**

**Aplikasi Sajak Amir Hmazah**  
**Sebagai Acuan Pembentuk Eksterior dan Interior**

Disusun Oleh  
**DEDY FAISAL NASUTION**

No. Mhs : 97 512 109

Yogyakarta, 10 Mei 2004

Menyetujui

**Dosen Pembimbing**

  
( Ir. Agoes Soediamhadi )

**Netua Jurusan**



**Kanto Budi Santoso M.Arch )**

**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

2004

**“ MOTTO “**

*“ Sabar adalah buah yang teramat pahit...  
Dan untuk mengubahnya menjadi buah yang manis,  
Jadikan sabar itu layaknya langit yang tiada terbatas “*

*[Pengalaman yang menjadi pelajaran yang senantiasa coba diamalkan]*



*Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang-orang tercinta :*

*‘Permata Dunia [Permata Nirwana]’, “ Ibunda tercinta “  
‘Maharaja’, “ Ayahanda tercinta “  
‘Bpk. Rustam AR Lubis’ sekeluarga di Labuhan Ruku – Asahan’  
‘Sang Bunga’, “Srie Rahayu Rustam Lubis”  
‘Empat Cermin Hati’, “ B’ UcoK, Ijal, Novie, Risma “*